

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as at and for the year
ended 31 December 2025
with Independent Auditor's Report thereon*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2025
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Director's Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 – 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 138	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	139 – 143	<i>Supplementary Financial Information</i>

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA TBK AND
SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Alamat kantor : Graha Cempaka Mas Blok D/20
Jl. Letjend Suprpto, Cempaka
Putih, Jakarta 10640
Alamat domisili : Jl. PAM Baru VI No. 18,
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Nomor telepon : 021-4217746
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yoshen Danun, MBA
Alamat kantor : Graha Cempaka Mas Blok D/20
Jl. Letjend Suprpto, Cempaka
Putih, Jakarta 10640
Alamat domisili : Jl. Kutilang Blok D/40 RT.002
RW.004 Jakamulya, Bekasi
Selatan
Nomor telepon : 021-4217747
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I, the undersigned below:

1. Name : Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Office address : Graha Cempaka Mas Blok
D/20 Jl. Letjend Suprpto,
Cempaka Putih, Jakarta 10640
Domicile address : Jl. PAM Baru VI No. 18,
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Phone number : 021-4217746
Position : President Director
2. Name : Yoshen Danun, MBA
Office address : Graha Cempaka Mas Blok
D/20 Jl. Letjend Suprpto,
Cempaka Putih, Jakarta 10640
Domicile address : Jl. Kutilang Blok D/40 RT.002
RW.004 Jakamulya, Bekasi
Selatan
Phone number : 021-4217747
Position : Finance Director

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/ March 2026



Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Direktur Utama/ President Director

Yoshen Danun, MBA
Direktur Keuangan/ Finance Director



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

Hal Audit Utama (Lanjutan)

**Penyisihan untuk kerugian kredit
ekspektasian (KKE) atas piutang usaha**

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha bersih Grup adalah sebesar Rp 548.469 juta, yang mencakup 8,92% dari total aset Grup, terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 595.075 juta dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 46.606 juta.

Sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

Key Audit Matters (Continued)

**Allowance for expected credit losses (ECL)
for account receivables**

As at 31 December 2025, the Group's net account receivables of Rp 548,469 million, which accounted for approximately 8.92% of the Group's total assets, comprise of gross account receivables of Rp 595,075 million and with allowance for expected credit losses of Rp 46,606 million.

In accordance with SFAS No. 109, Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses for account receivables.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

**Penyisihan untuk kerugian kredit
ekspektasian (KKE) atas piutang usaha
(Lanjutan)**

Kami merancang prosedur audit kami agar
responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian
dari audit kami: (Lanjutan)

- Kami melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur Grup dalam menilai penurunan nilai aset keuangan.
- Kami menilai kewajaran atas estimasi manajemen dan pertimbangan yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, yang meliputi, pembahasan dengan manajemen mengenai pemulihan piutang usaha dan menilai apakah telah terjadi perubahan risiko kredit.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menelaah dan menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

**Allowance for expected credit losses (ECL)
for account receivables (Continued)**

*We designed our audit procedures to be
responsive to this risk. As part of our audit:
(Continued)*

- *We performed an evaluation of the Group's policies and procedures in assessing impairment of financial assets.*
- *We assessed the reasonableness on the management's estimate and judgments used to estimated the allowance for expected credit losses, which includes, discussion with management on the recoverability of account receivables and assessed whether there has been a change in the credit risk.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We reviewed and assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk, entitas induk saja, terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas informasi tambahan (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and its subsidiaries, parent entity only, which comprises the statement of financial position as at 31 December 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a note to the supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesia Financial Accounting Standards.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

Hal Lain (Lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

Other Matter (Continued)

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

Other information (Continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for
the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP.1684



30 Maret/ *March* 2026

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As at 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2025/ <i>December 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 2024</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,35	680.870	894.758	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	2,5,35	55.000	52.000	<i>Time deposit more than three months</i>
Piutang usaha, neto	2,35			<i>Account receivables, net</i>
Pihak ketiga	6	547.964	499.178	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	21a	505	275	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga, neto	2,7,35	38.366	18.260	<i>Other receivables – third parties, net</i>
Persediaan, neto	2,8	77.712	55.735	<i>Inventories, net</i>
Pajak dibayar di muka	2,22a	17.487	116	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	131.050	164.368	<i>Advances and prepayments</i>
Aset lancar lainnya	2,10,35	20.951	20.302	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		1.569.905	1.704.992	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2,11	459.677	404.270	<i>Investment in associate</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	2,22b	4.748	6.439	<i>Estimated claim for corporate income tax refund</i>
Aset pajak tangguhan, neto	2,22e	104.138	79.432	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, neto	2,12	3.547.324	2.721.599	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna, neto	2,23a	193.118	128.327	<i>Right-of-use assets, net</i>
<i>Goodwill</i> , neto	2,13	249.060	6.150	<i>Goodwill, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2,14,35	22.124	21.381	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.580.189	3.367.598	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		6.150.094	5.072.590	TOTAL ASSETS

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 2025	31 Desember 2024/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2,20,35	157.128	-	Short-term bank loans
Pinjaman kepada pihak ketiga	2,19,35	9.780	-	Loan to third parties
Utang usaha – pihak ketiga	2,15,35	194.354	134.250	Account payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2,16,35	298.866	174.020	Other payables – third parties
Utang pajak	2,22c	36.950	26.876	Taxes payable
Beban akrual	2,17,35	60.508	45.434	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		16.157	4.557	Unearned revenue
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman transaksi syariah	2,18	70.958	49.025	Loan under sharia transaction
Pinjaman bank	2,20,35	84.342	88.342	Bank loans
Liabilitas sewa	2,23b,35	25.020	21.268	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		954.063	543.772	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman transaksi syariah	2,18	281.295	273.056	Loan under sharia transaction
Pinjaman bank	2,20,35	1.133.013	898.735	Bank loans
Liabilitas sewa	2,23b,35	170.545	98.596	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,24	145.253	124.294	Employment benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.730.106	1.394.681	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.684.169	1.938.453	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh 13.959.422.300 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham	25	139.594	139.594	Authorized, issued and fully paid 13,959,422,300 shares with par value of Rp10 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	26	1.407.325	1.407.325	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain		9.609	3.692	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	25	134.100	84.100	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		1.541.597	1.372.551	Unappropriated
Sub-total		3.232.225	3.007.262	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2,27	233.700	126.875	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		3.465.925	3.134.137	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.150.094	5.072.590	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2025	2024	
PENDAPATAN NETO	2,28,34	2.436.837	2.103.055	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,29,34	(1.755.667)	(1.503.762)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		681.170	599.293	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2,30,34	(410.666)	(338.674)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		270.504	260.619	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	31,34	136.637	142.572	Other income
Beban lain-lain	32,34	(118.688)	(141.030)	Other expenses
Total penghasilan lain-lain, neto		17.949	1.542	Total other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		288.453	262.161	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2			INCOME TAX
Kini	22d	(92.473)	(73.229)	Current
Tangguhan	22e	15.246	4.570	Deferred
Total pajak penghasilan, neto		(77.227)	(68.659)	Total income tax, net
LABA TAHUN BERJALAN		211.226	193.502	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi:				Share in other comprehensive income of associate:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		244	330	Remeasurement of employment benefits liabilities
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	24	11.305	10.573	Remeasurement of employment benefits liabilities
Perubahan nilai wajar aset keuangan		154	-	Fair value of financial assets
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba Rugi	22e	(2.842)	(1.823)	Income tax related to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif lain, neto		8.861	9.080	Total other comprehensive income, net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		220.087	202.582	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

For the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2025	2024	
Laba tahun berjalan dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		211.428	201.443	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(202)	(7.941)	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN		<u>211.226</u>	<u>193.502</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Laba komprehensif tahun berjalan dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		219.046	208.737	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.041	(6.155)	Non-controlling interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>220.087</u>	<u>202.582</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh)	33	<u>15,15</u>	<u>14,43</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended 31 December 2025
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
 Equity attributable to owners of the parent entity**

	Saldo laba/ Retained earnings					Sub-total / Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	139.594	1.407.325	3.692	34.100	1.213.814	2.798.525	136.052	2.934.577	Balance as at 1 January 2024
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	4	4	<i>Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests</i>
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(3.026)	(3.026)	<i>Distribution of dividend to non-controlling interests</i>
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	50.000 (50.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for mandatory reserve</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:									<i>Total comprehensive income for the year:</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	201.443	201.443 (7.941)	193.502	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	7.294	7.294	1.786	9.080	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	139.594	1.407.325	3.692	84.100	1.372.551	3.007.262	126.875	3.134.137	Balance as at 31 December 2024
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	4.312	4.312	<i>Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests</i>
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(4.281)	(4.281)	<i>Distribution of dividend to non-controlling interests</i>
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	50.000 (50.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for mandatory reserve</i>
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	115.050	115.050	<i>Non-controlling interests arising from the acquisition of a subsidiaries</i>
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	5.917	-	-	5.917 (9.297)	(3.380)	<i>Transactions with non-controlling interest</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:									<i>Total comprehensive income for the year:</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	211.428	211.428 (202)	211.226	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	7.618	7.618	1.243	8.861	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	139.594	1.407.325	9.609	134.100	1.541.597	3.232.225	233.700	3.465.925	Balance as at 31 December 2025

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

For the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pasien		2.412.726	2.042.879	Cash receipt from patients
Pembayaran kepada pemasok	(932.376)	870.664)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(657.885)	566.481)	Payments to employees
Pembayaran kepada pihak ketiga atas beban usaha dan lain-lain	(207.219)	194.867)	Payment to third parties for operating expenses and others
Kas neto dari operasi		615.246	410.867	Net cash from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	31	26.683	45.552	Receipt from finance income
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak penghasilan badan	22b	1.853	13.884	Receipt from estimated claim for corporate income tax refund
Pembayaran untuk beban keuangan	32,37,38	(92.545)	(77.579)	Payments for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	22d	(85.082)	(76.095)	Payment of income tax
Pembayaran pensiun	24	(5.557)	(7.298)	Payment of pension
Arus kas neto dari aktivitas operasi (dipindahkan)		460.598	309.331	Net cash flows from operating activities (brought forward)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap		2.741	1.265	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12	(672.980)	(415.289)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap		(114.995)	(154.689)	Increase in advances for acquisition of fixed assets
Pembayaran utang lain-lain atas perolehan aset tetap	16	(75.847)	(46.233)	Payment of other payables related to acquisitions of fixed assets
Akuisisi entitas anak (Penempatan) pencairan deposito berjangka		(29.918)	-	Acquisition of subsidiaries (Replacement) withdrawal Of time deposits
Perolehan aset takberwujud		(426)	(88)	Acquisition of intangible assets
Arus kas neto untuk aktivitas investasi (dipindahkan)		(894.425)	(591.034)	Net cash flows for investing activities (brought forward)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)**
For the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2025	2024	
Arus kas neto dari aktivitas operasi (pindahan)		460.598	309.331	Net cash flows from operating activities (carried forward)
Arus kas neto untuk aktivitas investasi (pindahan)		(894.425)	(591.034)	Net cash flows for investing activities (carried forward)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	38	268.249	189.179	Proceed from long-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman transaksi syariah jangka panjang	38	79.756	45.702	Proceed from long-term loan under sharia transaction
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	2	4.312	12.436	Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interest
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga		280	-	Proceeds from loan to third parties
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	38	(57.009)	(36.223)	Repayment of long-term bank loans
Pembayaran atas pinjaman transaksi syariah jangka panjang	38	(49.584)	(40.800)	Repayment of long-term loan under sharia transaction
Pembayaran liabilitas sewa	38	(14.764)	(13.409)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	27	(4.281)	(3.026)	Payment of dividend to non-controlling interest
Transaksi atas kepentingan non-pengendali		(3.380)	-	Transactions of non-controlling interest
Pembayaran utang dividen kepada kepentingan non-pengendali		(3.026)	(3.000)	Payment of dividend payables to non-controlling interest
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek		(614)	-	Repayment of short-term bank loan
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan		219.939	150.859	Net cash flows from financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(213.888)	(130.844)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		894.758	1.025.602	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		680.870	894.758	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Famon Global Raya berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 12 Maret 1997 dari Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-336 HT.01.01.Th.98 tanggal 22 Januari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2003, Tambahan No. 4628.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 30 Juni 2022 dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham, penerbitan saham baru, perubahan ketentuan Anggaran Dasar dan perubahan status Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0033524 tanggal 15 Juli 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam pelayanan rumah sakit swasta, perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1998. Kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini adalah menjalankan usaha secara tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pelayanan kesehatan melalui beberapa rumah sakit di beberapa kota besar di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Famon Obor Maju.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk ("the Company") was originally named as PT Famon Global Raya which was established based on Notarial Deed No. 74 dated 12 March 1997 of Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C2-336 HT.01.01.Th.98 dated 22 January 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 13 June 2003, Supplement No. 4628.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated 30 June 2022 of Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in authorized capital, changes in par value of share, issuance of new shares, amendment to content of the Company's Articles of Association and changes of the Company's status. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.09-0033524 dated 15 July 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is private hospital service, holding company and management consulting. The Company started its commercial operations in 1998. Currently, the Company conducts its activities indirectly through its subsidiaries under the healthcare services industry through several hospitals which located in several major cities in Indonesia.

The Company is domiciled at Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran, Central Jakarta.

The parent entity as well as the ultimate parent of the Company is PT Famon Obor Maju.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-215/D.04/2022 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum atas 302.222.300 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Prof. Yos Effendi Susanto, MA, MPH., Phd	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Setya Handoyo Singgih	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Arfan Awaloeddin, MARS	:	President Director
Direktur	:	Leona Agustine Karnali	:	Director
Direktur	:	Yoshen Danun, MBA	:	Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan total keseluruhan sebesar Rp 4.976 dan Rp 8.194 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On 28 October 2022, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-215/D.04/2022 of Initial Public Offering Share from Financial Service Authority for its public offering of 302,222,300 shares.

The Company registered initial public offering on Indonesia Stock Exchange effectively on 8 November 2022.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

The members of the Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totalling Rp 4,976 and Rp 8,194 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Setya Handoyo Singgih	:	Chief
Anggota	:	Aisyah Juliana	:	Member
Anggota	:	Arief Muharsyahbana	:	Member

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Nada Pradipta dan Johannes Susanto Sipayung pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Mesri Sabriana pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 6.473 dan 6.197 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees (continued)

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Chief	:	Setya Handoyo Singgih	:	Chief
Member	:	Aisyah Juliana	:	Member
Member	:	Arief Muharsyahbana	:	Member

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Nada Pradipta dan Johannes Susanto Sipayung as at 31 December 2025 and 2024.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Mesri Sabriana as at 31 December 2025 and 2024.

Employees

As at 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 6,473 and 6,197 permanent employees, respectively (Unaudited).

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak

d. Subsidiaries

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024		31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
			Kepemilikan langsung/Direct ownership				
PT Famon Global Awal Bros	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	2008	1.043.728	970.782
PT Famon Global Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	2005	654.598	629.180
PT Fortuna Anugerah Sehati	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,75%	99,75%	2020	246.566	220.422
PT Fortuna Anugerah Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	2022	164.870	167.793
PT Fortuna Graha Sentosa	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	2021	172.183	182.966
PT Fortuna Medika Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	50.397	50.391
PT Fortuna Prima Sentosa	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	2019	244.688	229.397
PT Fortuna Sentosa Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	2021	124.968	137.617
PT Fortuna Griya Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,996%	99,996%	2018	82.532	78.497
PT Fortuna Selamat Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,999%	99,999%	2025	556.992	343.070
PT Fortuna Makmur Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	85.532	84.201
PT Global Prime System	Indonesia	Konsultan TI/IT Consultant	99%	99%	2020	5.745	5.747
PT Kasih Karunia Alkesindo	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	60%	60%	Belum beroperasi/ Not yet operating	132	135
PT Famon Medika Pangkalpinang	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,73%	99,73%	2021	58.215	51.168
PT Link Medis Sehat	Indonesia	Platform digital/Digital platform	50,02%	50,02%	2021	8.513	10.028
PT Kava Prima Hanesa	Indonesia	Platform digital/Digital platform	70%	70%	2022	299	310
PT Oikohugis Fortuna Cikini *)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	50%	50%	2021	241.191	121.126
PT Sistem Integrasi Medika	Indonesia	Konsultan TI/IT Consultant	85,73%	85,73%	2020	21.725	21.579
PT Anugerah Bangsa Indonesia	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,997%	99,997%	2023	100.021	76.832
PT Fortuna Sentra Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	100.314	102.412

*) Walaupun, Perusahaan memiliki kepemilikan sama dengan 50% di PT Oikohugis Fortuna Cikini ("OFC"), Direksi Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota Direksi atau manajemen kunci lainnya dari OFC. Oleh karena itu, Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki pengendalian atas OFC.

*) Although, the Company owns equal to 50% of ownership interest in PT Oikohugis Fortuna Cikini ("OFC"), the Directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of board of Directors or other key members of OFC management. Accordingly, the Company concludes it has control over OFC.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As at and for the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			31 Desember 2025/ <i>31 December 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>31 December 2024</i>		31 Desember 2025/ <i>31 December 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>31 December 2024</i>
Kepemilikan langsung (lanjutan)/Direct ownership (continued)							
PT Fortuna Medika Medan	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ <i>Health service</i>	99,999%	99,998%	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	141.912	139.005
PT Fortuna Medika Jakarta	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ <i>Health service</i>	99,99%	99,99%	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	167.209	167.024
PT Fortuna Insan Cendekia	Indonesia	Pelatihan dan pendidikan kesehatan/ <i>Health education and training</i>	99,6%	99,6%	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	228	251
PT Fortuna Farma Sejahtera	Indonesia	Perdagangan besar farmasi/ <i>Pharmacy wholesale trade</i>	99,6%	99,6%	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	180	251
PT Fortuna Maju Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ <i>Health service</i>	99,997%	99,997%	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	64.508	35.518
PT Mata Sehat Indonesia	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ <i>Health service</i>	99,99%	99,99%	2025	122.926	60.280
PT Fortuna Karya Sehati	Indonesia	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya/ <i>other professional, scientific and technical activities</i>	51%	51%	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	18.810	8.800
PT Lynas Medikal	Indonesia	Distributor alat kesehatan/ <i>Medical equipment distributor</i>	61%	-	2012	74.510	-
PT Jala Mas Putra Rejeki ***)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ <i>Health service</i>	20%	-	2008	117.819	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Famon Global Awal Bros/Indirect ownership through PT Famon Global Awal Bros							
PT Makassar Global Awal Bros *)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ <i>Health service</i>	50%	50%	2008	565.105	507.521
PT Evasari	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ <i>Health service</i>	50,06%	50,06%	2019	48.382	55.952
PT Simponi Sigmanera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ <i>Health service</i>	99,8%	99,8%	1996	411.760	376.067
PT Awal Bros Banjar	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ <i>Health service</i>	65,05%	65,05%	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	51.083	51.081
PT Famon Mitra Awal Bros	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ <i>Health service</i>	50%	50%	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	58.063	58.065
PT Global Harmonia Awal Bros **)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ <i>Health service</i>	100%	100%	2008	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Fortuna Anugerah Sehati/Indirect ownership through PT Fortuna Anugerah Sehati							
PT Sinergi Fortuna Melinda	Indonesia	Konsultasi manajemen/ <i>Management consultation</i>	50,5%	50,5%	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	59.309	28.305

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:
(continued)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As at and for the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024		31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Makassar Global Awal Bros/Indirect ownership through PT Makassar Global Awal Bros							
PT Awal Bros Medical Centre	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,97%	99,97%	2024	192.739	184.402
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sistem Integrasi Medika/Indirect ownership through PT Sistem Integrasi Medika							
PT Sadhana Abiyasa Sampoerna	Indonesia	Konsultan TI/IT Consultant	99,84%	99,84%	2022	5.728	5.833
PT Fortuna Prima Alkesindo	Indonesia	Perdagangan besar alat kesehatan/ Wholesale trading of medical equipment	99,99%	99,99%	2024	993	1.019
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Anugerah Bangsa Indonesia/Indirect ownership through PT Anugerah Bangsa Indonesia							
PT Smart Fertilitas Indonesia	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	94%	94%	2023	52.006	33.272
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sadhana Abiyasa Sampoerna/Indirect ownership through PT Sadhana Abiyasa Sampoerna							
PT Kalibrasi Medika Indonesia	Indonesia	Kalibrasi alat kesehatan/ Calibration of health equipment	99,9%	99,9%	2023	3.154	4.659
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sinergi Fortuna Melinda/Indirect ownership through PT Sinergi Fortuna Melinda							
PT Fortuna Melinda Rajawali	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	60%	60%	2025	49.117	17.095
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Jala Mas Putra Rejeki/Indirect ownership through PT Jala Mas Putra Rejeki							
PT Upadana Krista Dipta Arjasa	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99%	-	2020	23.801	-
PT Anugerah Rahmat Iman Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	90%	-	2023	-	-

*) Walaupun, Perusahaan memiliki kepemilikan sama dengan 50% di PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB"), Direksi Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota Direksi atau manajemen kunci lainnya dari MGAB. Oleh karena itu, Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki pengendalian atas MGAB.

**) Dalam proses likuidasi berdasarkan Akta Notaris No. 311 tanggal 23 Mei 2023 dari Rahayu Minarti, S.H., Notaris di Depok. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, proses likuidasi masih berlangsung.

**) Walaupun, Perusahaan memiliki kepemilikan sama dengan 20% di PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR"), Direksi Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota Direksi atau manajemen kunci lainnya dari JMPR. Oleh karena itu, Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki pengendalian atas JMPR.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:
(continued)

	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Percentage of ownership		Commencement of commercial operations	Total assets before elimination	
			31 December 2025	31 December 2024		31 December 2025	31 December 2024
Indirect ownership through PT Makassar Global Awal Bros							
PT Awal Bros Medical Centre	Indonesia	Health service	99,97%	99,97%	2024	192.739	184.402
Indirect ownership through PT Sistem Integrasi Medika							
PT Sadhana Abiyasa Sampoerna	Indonesia	IT Consultant	99,84%	99,84%	2022	5.728	5.833
PT Fortuna Prima Alkesindo	Indonesia	Wholesale trading of medical equipment	99,99%	99,99%	2024	993	1.019
Indirect ownership through PT Anugerah Bangsa Indonesia							
PT Smart Fertilitas Indonesia	Indonesia	Health service	94%	94%	2023	52.006	33.272
Indirect ownership through PT Sadhana Abiyasa Sampoerna							
PT Kalibrasi Medika Indonesia	Indonesia	Calibration of health equipment	99,9%	99,9%	2023	3.154	4.659
Indirect ownership through PT Sinergi Fortuna Melinda							
PT Fortuna Melinda Rajawali	Indonesia	Health service	60%	60%	2025	49.117	17.095
Indirect ownership through PT Jala Mas Putra Rejeki							
PT Upadana Krista Dipta Arjasa	Indonesia	Health service	99%	-	2020	23.801	-
PT Anugerah Rahmat Iman Sejahtera	Indonesia	Health service	90%	-	2023	-	-

*) Although, the Company owns equal to 50% of ownership interest in PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB"), the Directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of board of Directors or other key members of MGAB management. Accordingly, the Company concludes it has control over MGAB.

**) In the liquidation process based on Notarial Deed No. 311 dated 23 May 2023 from Rahayu Minarti, S.H., Notary in Depok. Up to the date of completion of these Consolidated Financial Statements, the liquidation process was still ongoing.

**) Although, the Company owns equal to 20% of ownership interest in PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR"), the Directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of board of Directors or other key members of JMPR management. Accordingly, the Company concludes it has control over JMPR.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Grup kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan Keuangan Konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Group except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2025 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The Consolidated Financial Statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows was prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2025

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi Laporan Keuangan Konsolidasian Grup:

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No.117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif".

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada total yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Standar berikut akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Standar berikut akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2025

The Group adopted for the first time all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2025, including the following new and/or revised standards that have affected the Consolidated Financial Statements of the Group:

- SFAS No. 117: "Insurance Contract";
- Amendment of SFAS No. 117: "Insurance Contract regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – Comparative Information".

The adoptions of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

The below standards will be effective on 1 January 2026:

- Amendment to SFAS No. 109: "Financial Instrument" and SFAS No. 107: "Financial Instruments: Disclosure" regarding classification and measurement of financial instruments.

The below standard will be effective on 1 January 2027:

- SFAS No. 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principle of consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the periods then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the period during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara total harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principle of consolidation (continued)

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. *Goodwill* is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Business combination

Business combinations, except *business combination among entities under common control* are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan non pengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Business combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as of the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada total tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam total tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

d. Business combination entities under common control

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada total tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Selisih antara total imbalan yang dialihkan dan total nilai tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan total tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Business combination entities under
common control (continued)**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam poin 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

1. *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is an employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point 1;*
 - g. *A person identified in point 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas, mencakup kas, kas pada bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar total kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Related party transaction (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the Consolidated Financial Statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less the time of placement and which are not used as a collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

g. Account and other receivables

Account and other receivables with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka lebih dari tiga bulan, piutang usaha, neto, piutang lain-lain – pihak ketiga, neto, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman kepada pihak ketiga, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (*Fair Value Through Profit or Loss* ("FVTPL")):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (*Solely Payments of Principal and Interest* ("SPPI")) dari total pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value Through Other Comprehensive Income* ("FVOCI")), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits more than three months, account receivables, net, other receivables – third parties, net, other current assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, loan to third parties, account payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, lease liabilities and bank loans.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as of Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount of outstanding.

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI") only if it meets both of the following conditions and is not designated as of FVTPL:

- The financial assets are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value Through Other Comprehensive Income* ("FVOCI")), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL: (lanjutan)

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari total pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI") only if it meets both of the following conditions and is not designated as of FVTPL: (Continued)

- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada total yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari total liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapus bukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after the Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam total bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah Total aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE").

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- (vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

- (v) *Amortized cost measurement (continued)*

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options) but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss ("ECL").

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs, and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

- (vi) *Fair value measurement*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data, or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam total tercatat investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

i. Investment in associate

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate is accounted for in the Consolidated Financial Statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued, or liabilities incurred or assumed as of the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang total tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara total yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Investment in associate (continued)

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equal or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara total tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas total yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*), yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini.

Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Investment in associate (continued)

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost, and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at each reporting dates.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216: "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	Buildings
Renovasi bangunan	10-20	Building renovations
Peralatan medis	4-8	Medical equipments
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	4-8	Office equipments

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets

The Group applies SFAS No. 216: "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation, and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets. Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Total tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara total neto hasil pelepasan, jika ada, dengan total tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216 "Aset tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed, and the asset is ready for its intended use.

The Group analyze the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Lease". If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216 "Fixed Asset".

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Lease

The Group has applied SFAS No. 116. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use assets and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi total pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Lease (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- total yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Lease (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar total yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Lease (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- menurunkan total tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Aset takberwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Grup.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Grup dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

l. Lease (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- *decrease the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

m. Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Group.

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally modified software is recognized as an asset when the Group able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah 2-5 tahun.

n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is 2-5 years.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan
(lanjutan)**

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada total terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari total pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Transaksi syariah

Murabahah

Grup menerapkan PSAK No. 402, "Akuntansi Murabahah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi murabahah dengan lembaga keuangan syariah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Loan

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

p. Sharia transaction

Murabahah

The Group has applied SFAS No. 402, "Accounting for Murabahah", which is applicable to parties entering into murabahah transaction with sharia financial institution.

Murabahah is a sales contract for purchase of goods, stated that the price and margin have been agreed by both buyer and seller.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Transaksi syariah (lanjutan)

Murabahah (lanjutan)

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh penjual pembeli.

Musyarakah

Grup menerapkan PSAK No. 406, "Akuntansi Musyarakah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh mitra musyarakah.

Grup sebagai mitra musyarakah aktif mengakui penerimaan dana musyarakah sebagai "Investasi Musyarakah" sebesar total kas yang diterima.

q. Liabilitas imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Sharia transaction (continued)

Murabahah (continued)

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the seller and the buyer.

Musyarakah

The Group has applied SFAS No. 406, "Accounting for Musyarakah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with sharia financial institution.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profit based on predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the musyarakah partners.

The Group as an active musyarakah partner recorded the musyarakah fund receipt as "Musyarakah Investment" at the amount of cash received.

q. Employment benefits liabilities

The defined benefit obligation is calculated using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar total yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Employment benefits liabilities (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- *Net interest expense or income.*

r. Share issuance cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

s. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang dan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan total imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu total yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi total imbalan tersebut sebesar total yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Dan pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**s. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Revenue recognition have to fulfil 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods and services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenues from sales of medicine and medical equipment are recognized when items are delivered to patients. And the income of expert services recognized when the services are provided in accordance with the portion of the Group's right.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212, yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) total tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

PSAK No. 212 juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total bersih oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Income tax

The Group applied SFAS No. 212, which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the Consolidated Financial Statements.

SFAS No. 212 also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontijensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan geografi yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Laba bersih per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Jika total saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on its geography which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment manager's report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Basic earnings per share

According to SFAS No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earnings per share for all periods is adjusted retrospectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

x. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

y. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontijensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan total sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan total yang diestimasi.

(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan Konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 untuk nilai tercatat aset tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions**

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(i) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 12 for the carrying value of fixed assets.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian
dari piutang**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis, dan peringkat pelanggan).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan total *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Total KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

**(i) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**Provision for expected credit losses of
receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi total tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

**(i) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

Employment benefits liabilities

The present value of employment benefits liabilities obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employment benefits liabilities obligation.

Other key assumptions of employment benefits liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

(ii) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

**(i) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 22.

(ii) Significant accounting judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(ii) Pertimbangan akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut sering kali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

**(ii) Significant accounting judgments
(continued)**

**Fair values of financial assets and
liabilities**

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2h for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgments.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(ii) Pertimbangan akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

**(ii) Significant accounting judgments
(continued)**

Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgment.

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**Classification of financial assets and
financial liabilities**

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KOMBINASI BISNIS

AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Lynas Medika (“LM”)

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perusahaan mengakuisisi 17.250 saham LM yang merupakan 51% kepemilikan dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp 17.250 dari Tria Bellitonito, pihak ketiga.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*) sesuai dengan PSAK No. 103, “Kombinasi Bisnis”.

Rincian selisih nilai wajar aset teridentifikasi neto LM dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	
Jumlah aset	71.372	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(44.458)	<i>Total liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	26.914	<i>Total identified net assets</i>
Kepentingan non-pengendali	16.570	<i>Non-controlling interest</i>
<i>Goodwill</i>	<u>6.906</u>	<i>Goodwill</i>
Biaya perolehan	17.250	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan bank pada LM	(8.502)	<i>Cash on hand and in banks in LM</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	<u>8.748</u>	<i>Net cash outflow on acquisition of subsidiary</i>

PT Jala Mas Putra Rejeki dan Entitas Anak (“JMPR”)

Pada tanggal 10 Desember 2025, Perusahaan mengakuisisi 7.986 saham JMPR yang merupakan 20% kepemilikan dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp 25.000 melalui pengambilan saham baru JMPR.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*) sesuai dengan PSAK No. 103, “Kombinasi Bisnis”.

3. BUSINESS COMBINATION

ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Lynas Medikal (“LM”)

On 11 June 2025, the Company acquired 17,250 shares of LM, representing 51% ownership interests for a purchase consideration of Rp 17,250 from Tria Bellitonito, third party.

The acquisition was accounted for using the acquisition method in accordance with SFAS No. 103, “Business Combination”.

Details difference between the fair value of the net identifiable assets of LM and the fair value of the consideration are as follows:

PT Jala Mas Putra Rejeki and Subsidiaries (“JMPR”)

On 10 December 2025, the Company acquired 7,986 shares of JMPR, representing 20% ownership interests for a purchase consideration of Rp 25,000 through issuance of JMPR’s new shares.

The acquisition was accounted for using the acquisition method in accordance with SFAS No. 103, “Business Combination”.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

**PT Jala Mas Putra Rejeki dan Entitas Anak
("JMPR") (lanjutan)**

Rincian selisih nilai wajar aset teridentifikasi neto JMPR dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	
Jumlah aset	99.392	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(211.915)	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>1.131</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	(111.392)	<i>Total identified net assets</i>
Kepentingan non-pengendali	(99.612)	<i>Non-controlling interest</i>
<i>Goodwill</i>	<u>236.004</u>	<i>Goodwill</i>
Biaya perolehan	25.000	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan bank pada JMPR	(<u>3.830</u>)	<i>Cash on hand and in banks in JMPR</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	<u>21.170</u>	<i>Net cash outflow on acquisition of subsidiary</i>

PENDIRIAN ENTITAS ANAK

Perusahaan

PT Fortuna Karya Sehati ("FKS")

Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan dan PT Famon Obor Maju ("FOM"), pemegang saham, mendirikan FKS dengan kepemilikan masing-masing 4.488 saham yang mencerminkan 51% kepemilikan dan 4.312 saham yang mencerminkan 49% kepemilikan.

PT Fortuna Maju Medika ("FOMM")

Pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan dan PT Famon Global Medika ("FAGM"), entitas anak, mendirikan FOMM dengan kepemilikan masing-masing 17.499 saham yang mencerminkan 99,99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,01% kepemilikan.

PT Fortuna Insan Cendekia ("FIC")

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan dan PT Global Prime System ("GPS"), entitas anak, mendirikan FIC dengan kepemilikan masing-masing 249 saham yang mencerminkan 99,6% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,4% kepemilikan.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

**PT Jala Mas Putra Rejeki and Subsidiaries
("JMPR") (continued)**

Details difference between the fair value of the net identifiable assets of JMPR and the fair value of the consideration are as follows:

ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES

The Company

PT Fortuna Karya Sehati ("FKS")

On 26 November 2024, the Company and PT Famon Obor Maju ("FOM"), a shareholder, established FKS with ownership interests of 4,488 shares representing 51% ownership interests and 4,312 share representing 49% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Maju Medika ("FOMM")

On 19 July 2024, the Company and PT Famon Global Medika ("FAGM"), a subsidiary, established FOMM with ownership interests of 17,499 shares representing 99.99% ownership interests and 1 share representing 0.01% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Insan Cendekia ("FIC")

On 25 July 2024, the Company and PT Global Prime System ("GPS"), a subsidiary, established FIC with ownership interests of 249 shares representing 99.6% ownership interests and 1 share representing 0.4% ownership interests, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PENDIRIAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Fortuna Farma Sejahtera ("FFS")

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan dan GPS, entitas anak, mendirikan FFS dengan kepemilikan masing-masing 249 saham yang mencerminkan 99,6% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,4% kepemilikan.

PT Mata Sehat Indonesia ("MSI")

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan dan PT Famon Global Awal Bros ("FGAB"), entitas anak, mendirikan MSI dengan kepemilikan masing-masing 999 saham yang mencerminkan 99,9% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,10% kepemilikan.

Entitas anak

PT Fortuna Prima Alkesindo ("FPA")

Pada tanggal 12 Januari 2024, SIM, entitas anak dan Perusahaan, mendirikan FPA dengan kepemilikan masing-masing 999 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

**ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES
(continued)**

PT Fortuna Farma Sejahtera ("FFS")

On 25 July 2024, the Company and GPS, a subsidiary, established FFS with ownership interests of 249 shares representing 99.6% ownership interests and 1 share representing 0.4% ownership interests, respectively.

PT Mata Sehat Indonesia ("MSI")

On 15 February 2024, the Company and PT Famon Global Awal Bros ("FGAB"), a subsidiary, established MSI with ownership interests of 999 shares representing 99.9% ownership interests and 1 share representing 0.10% ownership interests, respectively.

Subsidiaries

PT Fortuna Prima Alkesindo ("FPA")

On 12 January 2024, SIM, a subsidiary and the Company, established FPA with ownership interests of 999 shares representing 99% ownership interests and 1 share representing 0.1% ownership interests, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Kas – Rupiah	937	674
Bank – Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	126.137	90.267
PT Bank Central Asia Tbk	61.574	48.925
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.729	14.091
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	39.130	49.344
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.525	28.388
PT Bank Permata Tbk	13.898	49.319
PT Bank KB Indonesia Tbk	5.747	21.311
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	4.349	2.529
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	3.200	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.454	2.442
PT Bank UOB Indonesia	1.202	1.234
PT Bank Ina Perdana Tbk	309	-
PT Bank Mega Corpora	270	-
PT Bank DKI	238	200
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	43	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	37	10
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	28	2
PT Bank Panin Tbk	24	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23	22
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	5	-
PT Bank Amar Indonesia	5	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4	-
PT Bank Capital Indonesia	2	-
Jumlah bank	327.933	308.084
Deposito berjangka – Rupiah		
PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk)	216.000	441.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	65.000	53.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	40.000	40.000
PT Bank Permata Tbk	12.000	32.000
PT Bank Mega Corpora	10.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	20.000
Jumlah deposito berjangka	352.000	586.000
Jumlah	680.870	894.758

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Cash on hand – Rupiah		
Cash in banks – Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.267	90.267
PT Bank Central Asia Tbk	48.925	48.925
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.091	14.091
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	49.344	49.344
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.388	28.388
PT Bank Permata Tbk	49.319	49.319
PT Bank KB Indonesia Tbk	21.311	21.311
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.529	2.529
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.442	2.442
PT Bank UOB Indonesia	1.234	1.234
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	-
PT Bank Mega Corpora	-	-
PT Bank DKI	200	200
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	10	10
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	2	2
PT Bank Panin Tbk	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	22	22
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	-
PT Bank Amar Indonesia	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	-
PT Bank Capital Indonesia	-	-
Total cash in banks	308.084	308.084
Time deposits – Rupiah		
PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk)	441.000	441.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	53.000	53.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	40.000	40.000
PT Bank Permata Tbk	32.000	32.000
PT Bank Mega Corpora	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000	20.000
Total time deposits	586.000	586.000
Total	894.758	894.758

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga atas bank berkisar antara 4,75% sampai dengan 7,50% per tahun selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 (2024: 2,60% sampai dengan 7,00% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest on cash in banks ranged from 4.75% to 7.50% per annum during the year ended 31 December 2025 (2024: 2.60% to 7.00% per annum).

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

5. DEPOSITO BERJANGKA LEBIH DARI TIGA BULAN

	31 Desember/ December 2025
PT Bank KB Bukopin Syariah	20.000
PT Bank Capital Indonesia	20.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000
PT Bank KB Indonesia Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
Jumlah	55.000

Tingkat suku bunga atas deposito berjangka di atas berkisar antara 4,50% sampai dengan 6,0% per tahun selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 (2024: 4,50% sampai dengan 6,25% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. TIME DEPOSITS OF MORE THAN THREE MONTHS

	31 Desember/ December 2024	
-	-	PT Bank KB Bukopin Syariah
-	-	PT Bank Capital Indonesia
12.000	12.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
20.000	20.000	PT Bank KB Indonesia Tbk
20.000	20.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	52.000	Total

Interest on the above time deposits ranged from 4.50% to 6.0% per annum during the year ended 31 December 2025 (2024: 4.50% to 6.25% per annum).

As at 31 December 2025 and 2024, none of the time deposits were pledged as collateral nor restricted for use.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha, neto, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga		
Pelanggan korporasi	335.968	294.500
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	241.296	237.494
Barang dagang	15.099	-
Kartu kredit	1.272	839
Pasien individu	935	1.063
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	-	2.245
Sub-jumlah	594.570	536.141
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai ((46.606)	(36.963)
Total piutang usaha, neto – pihak ketiga	547.964	499.178
Total piutang usaha, neto – pihak berelasi (Catatan 21a)	505	275
Total piutang usaha, neto	548.469	499.453

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	36.963	25.050
Akuisisi entitas anak	9.311	-
Penambahan tahun berjalan (Catatan 32)	8.584	13.998
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 31)	(8.108)	(2.067)
Penghapusan tahun berjalan	(144)	(18)
Saldo akhir	46.606	36.963

6. ACCOUNT RECEIVABLES, NET

The details of account receivables, net, as at 31 December 2025 and 2024 by nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Third parties		
Corporate customers	335.968	294.500
Social Security Administration Agency (BPJS)	241.296	237.494
Selling goods	15.099	-
Credit card	1.272	839
Individual patients	935	1.063
Ministry of Health of the Republic of Indonesia	-	2.245
Sub-total	594.570	536.141
Less:		
Allowance for impairment losses	(46.606)	(36.963)
Total account receivables, net – third parties	547.964	499.178
Total account receivables, net – related parties (Note 21a)	505	275
Total account receivables, net	548.469	499.453

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended
	31 Desember/ December 2025
Beginning balance	25.050
Acquisition of subsidiaries	-
Addition during the year (Note 32)	13.998
Recovery during the year (Note 31)	(2.067)
Write-off during the year	(18)
Ending balance	36.963

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	292.350
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1-30 hari	115.634
31-60 hari	64.304
61-90 hari	42.437
Lebih dari 90 hari	80.350

Total piutang usaha **595.075**

Dikurangi:
Cadangan kerugian penurunan nilai (46.606)

Total piutang usaha, neto **548.469**

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 18 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. ACCOUNT RECEIVABLES, NET (continued)

The aging analysis of account receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	226.668
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1-30 hari	107.837
31-60 hari	61.550
61-90 hari	43.098
Lebih dari 90 hari	97.263

Total account receivables **536.416**

Dikurangi:
Cadangan kerugian penurunan nilai (36.963)

Total account receivables, net **499.453**

All account receivables are denominated in Rupiah.

As at 31 December 2025 and 2024, certain account receivables were pledged as collateral for the loan under sharia transaction and bank loans (Notes 18 and 20).

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA, NETO

Rincian piutang lain-lain, neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga		
Yayasan PGI Cikini	5.775	2.827
Yayasan Kemanusiaan Indonesia	5.125	-
Karyawan	4.855	2.880
PT Vale Indonesia Tbk	3.782	4.615
Pendidikan Prima Medika	1.298	459
PT Ibu Daya Lestari	1.196	1.752
Dr. Efran Saputra	-	9.447
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>17.094</u>	<u>6.001</u>
	39.125	27.981
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai ((759)	(9.721)
Total piutang lain-lain, neto – pihak ketiga	<u>38.366</u>	<u>18.260</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	9.721	9.719
Penambahan tahun berjalan	485	2
Penghapusan tahun berjalan	(9.447)	-
Saldo akhir	<u>759</u>	<u>9.721</u>

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES, NET

The details of other receivables, net as at 31 December 2025 and 2024 by nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Third parties		
Yayasan PGI Cikini	2.827	
Yayasan Kemanusiaan Indonesia	-	
Employees	2.880	
PT Vale Indonesia Tbk	4.615	
Pendidikan Prima Medika	459	
PT Ibu Daya Lestari	1.752	
Dr. Efran Saputra	9.447	
Others (each below Rp 1,000)	<u>6.001</u>	
	27.981	
Less:		
Allowance for impairment losses	(9.721)	
Total other receivables, net – third parties	<u>18.260</u>	

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

Beginning balance
Addition during the year
Write-off during the year

Ending balance

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA, NETO
(lanjutan)**

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	9.109	3.356	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1-30 hari	7.374	2.179	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1.702	12.230	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	2.283	3.012	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>18.657</u>	<u>7.204</u>	<i>More than 90 days</i>
Total piutang lain-lain	39.125	27.981	Total other receivables
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (<u> 759</u>)		(<u> 9.721</u>)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total piutang lain-lain, neto	<u>38.366</u>	<u>18.260</u>	Total other receivables, net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES, NET
(continued)**

The aging analysis of other receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	9.109	3.356	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1-30 hari	7.374	2.179	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1.702	12.230	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	2.283	3.012	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>18.657</u>	<u>7.204</u>	<i>More than 90 days</i>
Total piutang lain-lain	39.125	27.981	Total other receivables
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (<u> 759</u>)		(<u> 9.721</u>)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total piutang lain-lain, neto	<u>38.366</u>	<u>18.260</u>	Total other receivables, net

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

8. PERSEDIAAN, NETO

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Instalasi farmasi	70.022	48.148	<i>Pharmaceutical installation</i>
Laboratorium	7.758	7.522	<i>Laboratorium</i>
Radiologi	<u>76</u>	<u>71</u>	<i>Radiology</i>
Total persediaan	77.856	55.741	Total inventories
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (<u> 144</u>)		(<u> 6</u>)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total persediaan, neto	<u>77.712</u>	<u>55.735</u>	Total inventories, net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan atas transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 18 dan 20).

8. INVENTORIES, NET

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Instalasi farmasi	70.022	48.148	<i>Pharmaceutical installation</i>
Laboratorium	7.758	7.522	<i>Laboratorium</i>
Radiologi	<u>76</u>	<u>71</u>	<i>Radiology</i>
Total persediaan	77.856	55.741	Total inventories
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (<u> 144</u>)		(<u> 6</u>)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total persediaan, neto	<u>77.712</u>	<u>55.735</u>	Total inventories, net

As at 31 December 2025, and 2024, inventories were pledged as collateral for the loan under sharia transaction and bank loans (Notes 18 and 20).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko kerugian lainnya (*all risk*) dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 28.436 dan Rp 29.840. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" sebesar Rp 837.035 dan Rp 643.907 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

8. INVENTORIES, NET (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, the entire inventories were covered by insurance against losses from fire and other risk (*all risk*) with a total sum insured amounting to Rp 28,436 and Rp 29,840, respectively. The management believes that the sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise from the said insured risk.

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Revenues" was amounting to Rp 837,035 and Rp 643,907 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 29).

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Company believes that the allowance for impairment losses of inventories was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Uang muka perolehan aset tetap	114.995	154.689
Asuransi dibayar di muka	3.183	1.391
Uang muka perizinan	2.506	1.158
Beban dibayar di muka akreditasi JCI	1.271	3.291
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	9.095	3.839
Total	131.050	164.368

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances for acquisition of fixed assets
Prepaid insurance
Prepaid for license
JCI accreditation prepayment
Others (each below Rp 1,000)

Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Yayasan Kemanusiaan Indonesia	18.775	18.775
Aset bernilai rendah, neto	2.122	1.527
Lain-lain	54	-
Total	20.951	20.302

10. OTHER CURRENT ASSETS

Yayasan Kemanusiaan Indonesia
Low value assets, net
Others

Total

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian dana talangan pada tanggal 28 November 2023, PT Fortuna Anugerah Sehati (FAS), entitas anak, Yayasan Kemanusiaan Bandung Indonesia (YKBI) dan PT Melinda Kasih Ibu (MKI), pihak ketiga, menyetujui fasilitas pinjaman dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.

Perjanjian dana talangan tersebut telah mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 20 Juni 2024, dimana FAS, MKI dan YKBI, menyetujui peningkatan batas maksimum kredit menjadi sebesar Rp 16.206.

10. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Based on Perjanjian Dana Talangan dated 28 November 2023, PT Fortuna Anugerah Sehati (FAS), a subsidiary, Yayasan Kemanusiaan Bandung Indonesia (YKBI) and PT Melinda Kasih Ibu (MKI), third parties, agreed a credit facility with a maximum credit limit of Rp 10,000.

The loan agreement was amended several times, most recently on 20 June 2024, whereby FAS, MKI and YKBI agreed to increase the maximum credit limit to become Rp 16,206.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As at 31 December 2025 and 2024, the associate of the Group is as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Business activity
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Indonesia	30%	Pelayanan kesehatan dan rumah sakit/ <i>Healthcare service and hospital</i>

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup sehingga tidak terdapat harga pasar yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

The Group's associate is a private company and accordingly there was no quoted market price available for these shares.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

The summary of the Group's associate financial information, all of which are unlisted, is as follows:

31 Desember/ December 2025

Nama entitas/ Name of entity	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba bersih/ Net profit
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	1.453.762	192.990	114.496	521.042	187.640

31 Desember/ December 2024

Nama entitas/ Name of entity	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba bersih/ Net profit
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	1.314.162	127.906	95.452	478.805	142.640

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 2025

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Nilai perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi bagian laba bersih/ <i>Accumulated share in net profit</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
		Laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Consolidated statement of profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	1.800	444.273	13.604	459.677

31 Desember/ December 2024

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Nilai perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi bagian laba bersih/ <i>Accumulated share in net profit</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
		Laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Consolidated statement of profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	1.800	389.110	13.360	404.270

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As at and for the year ended 31 December 2025
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO

12. FIXED ASSETS, NET

31 Desember 2025	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2025
Biaya perolehan							Acquisition costs
Tanah	951.117	109.793	-	-	33.915	1.094.825	<i>Lands</i>
Bangunan	895.494	22.126	-	312.315	48.387	1.278.322	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan	37.904	13.669	-	898	-	52.471	<i>Building renovation</i>
Peralatan medis	1.009.589	427.937	(34.646)	55.703	47.253	1.505.836	<i>Medical equipments</i>
Kendaraan	13.213	4.258	-	-	2.020	19.491	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	200.274	25.453	(2.507)	15.034	24.044	262.298	<i>Office equipments</i>
Sub-total	3.107.591	603.236	(37.153)	383.950	155.619	4.213.243	<i>Sub-total</i>
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Peralatan medis	18.049	-	-	-	-	18.049	<i>Medical equipments</i>
Aset dalam penyelesaian	639.682	397.766	(163)	(383.950)	-	653.335	<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	3.765.322	1.001.002	(37.316)	-	155.619	4.884.627	<i>Total acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	263.977	53.347	-	-	22.681	340.005	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan	10.792	3.686	-	-	1.403	15.881	<i>Building renovation</i>
Peralatan medis	594.740	170.643	(31.526)	-	27.752	761.609	<i>Medical equipments</i>
Kendaraan	7.411	2.950	-	-	1.041	11.402	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	148.755	23.019	(2.505)	-	21.088	190.357	<i>Office equipments</i>
Sub-total	1.025.675	253.645	(34.031)	-	73.965	1.319.254	<i>Sub-total</i>
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Peralatan medis	18.048	1	-	-	-	18.049	<i>Medical equipments</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	1.043.723	253.646	(34.031)	-	73.965	1.337.303	<i>Total accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	2.721.599					3.547.324	Carrying amount

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As at and for the year ended 31 December 2025
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2024
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	942.717	8.400	-	-	951.117	Lands
Bangunan	727.159	3.616	-	164.719	895.494	Buildings
Renovasi bangunan	34.427	1.408	-	2.069	37.904	Building renovation
Peralatan medis	855.065	154.586	(12.461)	12.399	1.009.589	Medical equipments
Kendaraan	11.410	1.734	(15)	84	13.213	Vehicles
Peralatan kantor	179.212	20.228	(739)	1.573	200.274	Office equipments
Sub-total	2.749.990	189.972	(13.215)	180.844	3.107.591	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Peralatan medis	18.049	-	-	-	18.049	Medical equipments
Aset dalam penyelesaian	479.155	341.371	-	(180.844)	639.682	Construction in progress
Total biaya perolehan	3.247.194	531.343	(13.215)	-	3.765.322	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	218.012	45.965	-	-	263.977	Buildings
Renovasi bangunan	7.248	3.544	-	-	10.792	Building renovation
Peralatan medis	475.396	130.508	(11.164)	-	594.740	Medical equipments
Kendaraan	6.122	1.304	(15)	-	7.411	Vehicles
Peralatan kantor	126.898	22.585	(728)	-	148.755	Office equipments
Sub-total	833.676	203.906	(11.907)	-	1.025.675	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Peralatan medis	18.048	-	-	-	18.048	Medical equipments
Total akumulasi penyusutan	851.724	203.906	(11.907)	-	1.043.723	Total accumulated depreciation
Total tercatat	2.395.470				2.721.599	Carrying amount

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	252.675	201.595
Beban usaha (Catatan 30)	<u>971</u>	<u>2.311</u>
Total	<u>253.646</u>	<u>203.906</u>

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 mencakup dari penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian kerugian neto yang diperoleh sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Hasil penjualan	2.741	1.265
Nilai tercatat	<u>(3.285)</u>	<u>(1.308)</u>
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	<u>(544)</u>	<u>(43)</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir masing-masing sampai tahun 2031 – 2040. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa tanah, bangunan dan peralatan medis tertentu digunakan sebagai jaminan atas transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 18 dan 20).

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

Cost of revenues (Note 29)
Operating expenses (Note 30)

Total

Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 consisted of sales and disposal of fixed assets with details of resulting net loss on sales as follows:

Proceeds
Carrying value

**Loss on sale and disposal of fixed
assets, net**

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" or HGB (Certificate of Right to Building) with remaining useful lives that will expire in 2031 – 2040. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As at 31 December 2025 and 2024, certain lands, buildings and medical equipments were pledged as collateral for the loan under sharia transaction and bank loans (Notes 18 and 20).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Seluruh aset tetap telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu, yang menurut keyakinan manajemen Grup telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 Desember 2025
Tanah	53%	40.930	Ags/ Aug 2026	Land
Bangunan	5% – 100%	512.503	Mei 2026 – Des 2027/ May 2026 – Dec 2027	Buildings
Peralatan medis	100%	89.372	Feb 2026	Medical equipments
Peralatan kantor	90% – 100%	10.530	Jan 2026	Office equipments
Total		653.335		Total
31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 Desember 2024
Tanah	10% – 100%	22.769	Feb – Des 2025/ Feb – Dec 2025	Land
Bangunan	5% – 100%	542.183	Mar 2025 – Sep 2026/ Mar 2025 – Sep 2026	Buildings
Peralatan medis	30% – 100%	47.108	Mar – Des 2025/ Mar – Dec 2025	Medical equipments
Peralatan kantor	30% – 100%	27.622	Des/ Dec 2025	Office equipments
Total		639.682		Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas total tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

The entire fixed assets were covered by insurance under blanket policies, of which the management of the Group believes was sufficient to cover the possible loss that may arise.

Detail of construction in progress as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

The management of the Group believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction in progress.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The entire fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional masing-masing sebesar Rp 419.181 dan Rp 305.963, yang terutama terdiri atas bangunan, peralatan medis, kendaraan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang masih dalam proses balik nama, dengan rincian sebagai berikut:

2025

Entitas anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Luas tanah/ Land area (m²)
PT Awal Bros Banjar	Banjarmasin	29.707
PT Fortuna Medika Medan	Medan	10.917

2024

Entitas anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Luas tanah/ Land area (m²)
PT Awal Bros Banjar	Banjarmasin	29.707

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual oleh Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mempunyai komitmen belanja modal.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, the total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities were amounting to Rp 419,181 and Rp 305,963, respectively, which mainly consisted of buildings, medical equipments, vehicles, and office equipments.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group owned several plot of lands which were in the process of title transfer, with details as follows:

As at 31 December 2025 and 2024, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management of the Group believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

As at 31 December 2025 and 2024, there was no fixed assets which was temporarily not in use, retired from use and classified as held for sale by the Group.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had no capital expenditures commitment.

13. GOODWILL, NETO

	31 Desember/ December 2025
Goodwill	254.013
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai (4.953)
Total goodwill, neto	249.060

13. GOODWILL, NET

	31 Desember/ December 2024	
Goodwill	11.103	Goodwill
Dikurangi:		Less:
Allowance for impairment losses (4.953)	Allowance for impairment losses
Total goodwill, net	6.150	Total goodwill, net

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi JMPR, LM dan SAS masing-masing sebesar Rp 236.004, Rp 6.906 dan Rp 6.150.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

13. GOODWILL, NET (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, *goodwill* represents the excess of acquisition cost over the fair value of the assets and liabilities acquired from acquisition of JMPR, LM and SAS were amounting to Rp 236,004, Rp 6,906 and Rp 6,150, respectively.

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 2025
Kas yang dibatasi penggunaannya	20.149
Aset takberwujud, neto	1.479
Jaminan	250
Aset keuangan lainnya	246
Total	22.124

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 18 dan 20).

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2024	
	19.122	<i>Restricted cash</i>
	1.051	<i>Intangible assets, net</i>
	1.208	<i>Security deposits</i>
	-	<i>Other financial asset</i>
Total	21.381	Total

As at 31 December 2025 and 2024, restricted cash represents cash in banks and time deposits which were restricted in relation to the loan under sharia transaction and bank loans (Notes 18 and 20).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga		
PT Anugrah Argon Medica	14.078	10.374
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	13.634	8.544
PT Anugerah Pharmindo Lestari	11.624	8.951
PT Parit Padang Global	8.972	7.244
PT Antarmitra Sembada	8.427	6.879
PT Bina San Prima	7.341	5.881
PT B. Braun Medical Indonesia	4.518	-
PT Mensa Binasukses	3.719	2.164
PT Berkat Pratama Mandiri	3.327	3.028
PT Fismed Global Indonesia	2.895	1.170
PT Petan Daya Medika	2.833	1.217
PT Merapi Utama Pharma	2.732	2.082
PT Rekamileniumindo Selaras	2.449	2.193
PT Graha Teknomedika	2.223	-
PT Sinartech Sejahtera Abadi	2.189	-
PT Nugra Karsera	2.153	2.147
PT DV Medika	1.968	-
PT Mindray Medical Indonesia	1.931	-
Klinik Bocah Indonesia	1.862	2.533
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.500)	95.479	69.843
Total	194.354	134.250

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Lancar	78.920	51.898
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	57.977	45.152
31-60 hari	17.540	14.034
61-90 hari	6.759	4.084
Lebih dari 90 hari	33.158	19.082
Total	194.354	134.250

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

15. ACCOUNT PAYABLES – THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
			Third parties
			<i>PT Anugrah Argon Medica</i>
			<i>PT Enseval Putera Megatrading Tbk</i>
			<i>PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>
			<i>PT Parit Padang Global</i>
			<i>PT Antarmitra Sembada</i>
			<i>PT Bina San Prima</i>
			<i>PT B. Braun Medical Indonesia</i>
			<i>PT Mensa Binasukses</i>
			<i>PT Berkat Pratama Mandiri</i>
			<i>PT Fismed Global Indonesia</i>
			<i>PT Petan Daya Medika</i>
			<i>PT Merapi Utama Pharma</i>
			<i>PT Rekamileniumindo Selaras</i>
			<i>PT Graha Teknomedika</i>
			<i>PT Sinartech Sejahtera Abadi</i>
			<i>PT Nugra Karsera</i>
			<i>PT DV Medika</i>
			<i>PT Mindray Medical Indonesia</i>
			<i>Klinik Bocah Indonesia</i>
			<i>Others (each below Rp 1,500)</i>
Total	194.354	134.250	Total

The aging analysis of account payables are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
			<i>Current</i>
			<i>Overdue:</i>
			<i>1-30 days</i>
			<i>31-60 days</i>
			<i>61-90 days</i>
			<i>More than 90 days</i>
Total	194.354	134.250	Total

Account payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

16. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Perolehan aset tetap	153.090	75.847	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Dokter	95.242	70.419	<i>Doctors</i>
Yayasan kesehatan PGI Cikini	12.358	6.360	<i>Yayasan kesehatan PGI Cikini</i>
Operasional	8.997	10.138	<i>Operational</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 2.000)	29.179	11.256	<i>Others (each below Rp 2,000)</i>
Total	298.866	174.020	Total

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Lancar	33.804	36.550	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	70.726	43.982	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	19.877	29.513	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	77.251	30.062	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	97.208	33.913	<i>More than 90 days</i>
Total	298.866	174.020	Total

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Outsourcing	10.246	4.543
Utilitas	7.292	5.070
Jasa legal	7.251	7.281
Perawatan dan pemeliharaan alat kesehatan	5.368	2.656
THR (tunjangan hari raya)	5.146	3.651
Bonus	4.739	2.726
BPJS (badan penyelenggara jaminan sosial)	2.066	3.221
Pajak bumi dan bangunan	216	3.909
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	18.184	12.377
Total	60.508	45.434

17. ACCRUED EXPENSES

Outsourcing
Utilities
Legal fee
Repair and maintenance of medical equipment
THR (yearly labour allowance)
Bonus
BPJS (social health insurance administration body)
Land and building taxes
Others (each below Rp 1,000)
Total

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Entitas anak		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	289.898	245.732
Pembiayaan Murabahah	62.355	76.349
Total pinjaman transaksi syariah jangka panjang	352.253	322.081
Dikurangi:		
Bagian pinjaman transaksi syariah jangka panjang yang jatuh tempo waktu satu tahun	(70.958)	(49.025)
Pinjaman transaksi syariah jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo waktu satu tahun	281.295	273.056

18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION

Subsidiaries
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Musyarakah Mutanaqishah Financing
Murabahah Financing
Total long-term loan sharia transaction
Less:
Portion of non-current loan under sharia transaction that mature within one year
Non-current loan under sharia net of the portion that mature within one year

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

PT Famon Global Awal Bros (“FGAB”)

Pada tanggal 20 Desember 2018, FGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 155.000.

Pada tanggal 28 Desember 2023, FGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 99.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FGAB adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Refinancing
Pagu pinjaman	Rp 99.000
Margin	6,75% per tahun/ <i>per annum</i>
Jatuh tempo	29 Desember/ <i>December 2033</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah masing-masing sebesar Rp 119.259 dan Rp 121.027.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 10.130 m² atas nama FGAB, yang terletak di Jl. KH. Noer Alie, Kav 17-18, Kecamatan Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6122 (Catatan 12).

**18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

PT Famon Global Awal Bros (“FGAB”)

On 20 December 2018, FGAB signed an a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah* with BSI with a maximum credit limit of Rp 155,000.

On 28 December 2023, FGAB signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah* with BSI with a maximum credit limit of Rp 99,000.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FGAB is presented below:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Financing	
Pagu pinjaman	Rp 155.000	<i>Maximum credit limit</i>
Margin	9,5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Margin</i>
Jatuh tempo	20 Desember/ <i>December 2028</i>	<i>Due date</i>

As at 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan under sharia transaction of *Musyarakah Mutanaqishah Financing* was amounting to Rp 119,259 and Rp 121,027, respectively.

These loan facilities are secured by the followings:

- Land and building covering an area of 10,130 m² on behalf of FGAB, which located at Jl. KH. Noer Alie Kav 17-18, Kayuringin Jaya District, South Bekasi, West Java with Certificate of Right to Build No. 6122 (Note 12).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)**

PT Famon Global Awal Bros (“FGAB”) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan (lanjutan):

- Tanah dan bangunan seluas 7.455 m² atas nama FGAB, yang terletak di Jl. Haji Mulyadi Joyomartono, Kecamatan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4319 (Catatan 12).
- Peralatan medis dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Hospital Bekasi Barat dan Bekasi Timur (Catatan 12).
- *Sinking fund* minimal sebesar Rp 2.071 (Catatan 14).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGAB, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FGAB berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FGAB.
- Mengubah bentuk dan/atau status FGAB.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FGAB kepada pihak lain.

**18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)**

**PT Famon Global Awal Bros (“FGAB”)
(continued)**

These loan facilities are secured by the followings (continued):

- Land and building covering an area of 7,455 m² on behalf of FGAB, which located at Jl. Haji Mulyadi Joyomartono, Margahayu District, East Bekasi, West Java, with Certificate of Right to Build No. 4319 (Note 12).
- Medical and standard building equipments of Primaya Hospital Bekasi Barat and Bekasi Timur (Note 12).
- Sinking fund of at least Rp 2,071 (Note 14).

Covenants and obligations

On loans received by FGAB, the creditors generally entail restrictions and certain obligation that should be met by FGAB, which generally include the followings:

- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement to other parties, except by written approval from the Bank.
- To change the FGAB's name, business activities and FGAB status.
- To change FGAB form and/or status.
- To secure collateral items to other parties.
- To obtain financing facilities nor loan from another bank.
- To bind itself as a guarantor to other parties or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)**

PT Fortuna Prima Sentosa (“FPS”)

Pada tanggal 25 Mei 2018, FPS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah dan Murabahah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 33.000 dan Rp 82.000.

Pada tanggal 31 Mei 2023, FPS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 55.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FPS adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah financing	Pembiayaan Musyarakah/ Mutanaqishah/ Mutanaqishah financing	Pembiayaan Murabahah/ Murabahah/ financing	
Pagu pinjaman	Rp 55.000	Rp 33.000	Rp 82.000	<i>Maximum credit limit</i>
Marjin	6,75% per tahun/ <i>per annum</i>	9,25% per tahun/ <i>per annum</i>	9,25% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Margin</i>
Jatuh tempo	20 Mei/May 2033	30 Mei/May 2028	20 Desember/ December 2029	<i>Due date</i>

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 9.000 m² atas nama FPS, yang terletak di Kecamatan Teluk Pucung, Bekasi Utara, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 14377 (Catatan 12).
- Peralatan medis dan non-medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh BSI.
- *Deficit cashflow guarantee* dari Perusahaan.
- *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default*.

**18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)**

PT Fortuna Prima Sentosa (“FPS”)

On 25 May 2018, FPS signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah* with BSI with a maximum credit limit of Rp 33,000 and Rp 82,000, respectively.

On 31 May 2023, FPS signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah* with BSI with a maximum credit limit of Rp 55,000.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FPS is presented below:

These loan facilities are secured by the followings:

- *Land and building covering an area of 9,000 m² on behalf of FPS, which located at Teluk Pucung District, North Bekasi, West Java, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 14377 (Note 12).*
- *Medical and non-medical equipments along with operational vehicles financed by BSI.*
- *Deficit cashflow guarantee from the Company.*
- *Corporate guarantee from the Company.*

All guarantees are cross collateral and all financing are cross default.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)**

PT Fortuna Prima Sentosa (“FPS”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FPS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FPS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FPS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FPS.
- Mengubah bentuk dan/atau status FPS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FPS tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- FPS tidak akan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FPS kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah masing-masing sebesar Rp 13.832 dan Rp 18.716.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Murabahah masing-masing sebesar Rp 41.905 dan Rp 52.149.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah masing-masing sebesar Rp 19.969 dan Rp 19.981.

**18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)**

PT Fortuna Prima Sentosa (“FPS”) (continued)

Covenants and obligations

On loans received by FPS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FPS, which generally include the followings:

- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FPS under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.*
- *To change the name, business activities and FPS’s status.*
- *To change FPS form and/or status.*
- *To secure collateral items to other parties.*
- *FPS is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.*
- *FPS is not allowed to bind itself as a guarantor to other parties and/or pledging the debtor’s assets for the benefit of other parties.*

As at 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Mutanaqishah Financing was amounting to Rp 13,832 and Rp 18,716, respectively.

As at 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan under sharia transaction of Murabahah Financing was amounting to Rp 41,905 and Rp 52,149, respectively.

As at 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Financing was amounting to Rp 19,696 and Rp 19,981, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)**

PT Fortuna Anugerah Sehati (“FAS”)

Pada tanggal 29 November 2019, FAS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah dan Murabahah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 80.000 dan Rp 30.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FAS adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Financing
Pagu pinjaman	Rp 80.000
Marjin	9,25% per tahun/ <i>per annum</i>
Jatuh tempo	20 Desember/ <i>December</i> 2028

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 9.000 m² atas nama FAS, yang terletak di Jl. Arteri Galuh Mas Blok 10, Desa Kelurahan Puseurjaya, Kecamatan Teluk Jambe, Karawang, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01755 (Catatan 12).
- Peralatan medis dan non-medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh BSI.
- *Deficit cashflow guarantee*.
- *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default*.

**18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)**

PT Fortuna Anugerah Sehati (“FAS”)

On 29 November 2019, FAS signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah with BSI with a maximum credit limit of Rp 80,000 and Rp 30,000, respectively.*

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FAS is presented below:

	Pembiayaan Murabahah/ Murabahah Refinancing	
	Rp 30.000	<i>Maximum credit limit</i>
	9,25% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Margin</i>
	20 Februari/ <i>February</i> 2029	<i>Due date</i>

These loan facilities are secured by the followings:

- *Land and building covering an area of 9,000 m² on behalf of FAS, which located at Jl. Arteri Galuh Mas Blok 10, Puseurjaya Sub-district, Teluk Jambe District, Karawang, West Java, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 01755 (Note 12).*
- *Medical and non-medical equipments along with operational vehicles financed by BSI.*
- *Deficit cashflow guarantee.*
- *Corporate guarantee from the Company.*

All guarantees are cross collateral and all financing are cross default.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Sehati (“FAS”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FAS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FAS.
- Mengubah bentuk dan/atau status FAS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FAS tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- FAS tidak akan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FAS kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mustanaqishah masing-masing sebesar Rp 52.267 dan Rp 62.767.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Murabahah masing-masing sebesar Rp 20.450 dan Rp 24.200.

**18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)

PT Fortuna Anugerah Sehati (“FAS”)
(continued)

Covenants and obligations

On loans received by FAS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FAS, which generally include the followings:

- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FAS under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.*
- *To change the name, business activities and FAS’s status.*
- *To change FAS form and/or status.*
- *To secure collateral items to other parties.*
- *FAS is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.*
- *FAS is not allowed to bind itself as a guarantor to other parties and/or pledging the debtor’s assets for the benefit of other parties.*

As at 31 December 2025, and 2024, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Mutanaqishah Financing was amounting to Rp 52,267 and Rp 62,767, respectively.

As at 31 December 2025, and 2024, the outstanding loan under sharia transaction of Murabahah Financing was amounting to Rp 20,450 and Rp 24,200, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)**

PT Mata Sehat Indonesia (“MSI”)

Pada tanggal 1 Agustus 2024, MSI menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit Rp 120.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh MSI adalah sebagai berikut:

**Pembiayaan Murabahah Non-Revolving/
Murabahah Non-Revolving Financing**

Pagu pinjaman	Rp 120.000
Marjin	7% per tahun/ <i>per annum</i>
Jatuh tempo	20 Agustus/ <i>August 2029</i>

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas LT 10.130 m². LB 10.176 M² atas nama FGAB, yang terletak di Kayuringin, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 06122. (Catatan 12).
- Tanah dan bangunan rumah sakit seluas LT 7.455 m² atas nama FGAB, yang terletak di Margahayu, Bekasi Timur, Bekasi, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04319. (Catatan 12).
- Peralatan medis yang dibiayai oleh BSI.
- *Deficit cashflow guarantee*.
- *Corporate guarantee* dari FGAB.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default*.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mustanaqishah masing-masing sebesar Rp 84.571 dan Rp 23.242.

**18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)**

PT Mata Sehat Indonesia (“MSI”)

On 1 August 2024, MSI signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah* with BSI with a maximum credit limit of Rp 120,000.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by MSI is presented below:

**Pembiayaan Murabahah Non-Revolving/
Murabahah Non-Revolving Financing**

Pagu pinjaman	Rp 120.000	<i>Maximum credit limit</i>
Marjin	7% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Margin</i>
Jatuh tempo	20 Agustus/ <i>August 2029</i>	<i>Due date</i>

These loan facilities are secured by the followings:

- Land and building covering an area of LT 10,130 m². LB 10,176 m² on behalf of FGAB, which located at Kayuringin, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 06122 (Note 12).
- Land and building hospital covering an area of LT 7,455 m² on behalf of FGAB, which located at Margahayu, Bekasi Timur, Bekasi, Jawa Barat, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 04319 (Note 12).
- Medical equipments financed by BSI.
- *Deficit cashflow guarantee*.
- *Corporate guarantee* from FGAB.

All guarantees are *cross collateral* and all financing are *cross default*.

As at 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan under sharia transaction of *Musyarakah Mutanaqishah Financing* was amounting to Rp 84,571 and Rp 23,242, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

19. LOAN TO THIRD PARTIES

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
PT Pohon Dana Indonesia	9.500	-	PT Pohon Dana Indonesia
Apriliano Eddy Wiria	145	-	Apriliano Eddy Wiria
Innocentia Dea Sayaka	<u>135</u>	<u>-</u>	Innocentia Dea Sayaka
Total	<u><u>9.780</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total

Entitas anak

Subsidiaries

PT Lynas Medikal ("LM")

PT Lynas Medikal ("LM")

PT Pohon Dana Indonesia

PT Pohon Dana Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 8 tanggal 20 Mei 2025, LM dan PT Pohon Dana Indonesia menandatangani pinjaman fasilitas pembiayaan dengan jangka waktu 12 bulan dengan tingkat suku bunga 11% per tahun.

Based on a Deed of Credit Agreement No. 8 dated 20 May 2025, LM and PT Pohon Dana Indonesia signed a financing credit facility with a term of 12 months and interest rate 11% per annum.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

These loan facilities are secured by the followings:

- Tanah dan bangunan kantor, terletak di Ruko The Lima Kranggan Permai No. 3, Jl. Raya Kranggan, Kel. Jatisampurna, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi. Bukti Kepemilikan SHGB No. 6905/Jatisampurna atas nama PT Lynas Medikal sebesar Rp 2.234.
- Tanah dan bangunan kantor, terletak di Ruko The Lima Kranggan Permai No. 21, Jl. Raya Kranggan, Kel. Jatisampurna, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi. Bukti Kepemilikan SHGB No. 7067/Jatisampurna atas nama PT Lynas Medikal sebesar Rp 2.234.
- Tanah dan bangunan kantor, terletak di kompleks Pergudangan Commercial Park Blok A No. 3, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Kab Bogor. Bukti Kepemilikan SHGB No. 6902/Limusnunggal atas nama PT Lynas Medikal sebesar Rp 5.785.

- Land and office building located at Ruko The Lima Kranggan Permai No. 3, Jl. Raya Kranggan, Jatisampurna Subdistrict, Jatisampurna District, Bekasi City. Ownership is evidenced by SHGB Certificate No. 6905/Jatisampurna on behalf of of PT Lynas Medikal, amounting to Rp 2,234.
- Land and office building located at Ruko The Lima Kranggan Permai No. 21, Jl. Raya Kranggan, Jatisampurna Subdistrict, Jatisampurna District, Bekasi City. Ownership is evidenced by SHGB Certificate No. 7067/Jatisampurna on behalf of PT Lynas Medikal, amounting to Rp 2,234.
- Land and office building located in the Commercial Park Warehouse Complex, Block A No. 3, Limusnunggal Village, Cileungsi District, Bogor Regency. Ownership is evidenced by SHGB Certificate No. 6902/Limusnunggal on behalf of of PT Lynas Medikal, amounting to Rp 5,785.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Kava Prima Hanesa (“KPH”)

Aprilianto Eddy Wiria

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 22 tanggal 23 Oktober 2025, KPH dan Aprilianto Eddy Wiria, pihak ketiga menandatangani pinjaman fasilitas pembiayaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 160, dengan jangka waktu 12 bulan dan tidak dikenakan bunga.

Innocentia Dea Sayaka

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 22 tanggal 23 Oktober 2025, KPH dan Innocentia Dea Sayaka, pihak ketiga menandatangani pinjaman fasilitas pembiayaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 135, dengan jangka waktu 12 bulan dan tidak dikenakan bunga.

19. LOAN TO THIRD PARTIES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Kava Prima Hanesa (“KPH”)

Aprilianto Eddy Wiria

Based on a loan agreement No. 22 dated 23 October 2025, KPH and Aprilianto Eddy Wiria, a third party signed a financing credit facility with maximum loan limit amounting Rp 160, with a term of 12 months and non-interest bearing.

Innocentia Dea Sayaka

Based on a loan agreement No. 22 dated 23 October 2025, KPH and Innocentia Dea Sayaka, a third party signed a financing credit facility with maximum loan limit amounting Rp 135, with a term of 12 months and non-interest bearing.

20. PINJAMAN BANK

20. BANK LOANS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loan
PT Bank OCBC NISP Tbk	139.284	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	17.844	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total	157.128	-	Total
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	691.847	658.336	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	399.002	203.312	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.467	125.429	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.039	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	1.217.355	987.077	
Dikurangi: bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo waktu satu tahun	(84.342)	(88.342)	Less: Portion of non-current bank loan that mature within one year
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo waktu satu tahun	1.133.013	898.735	Non-current bank loan net of the portion that mature within one year

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Entitas anak

PT Lynas Medikal (“LM”)

Pada tahun 2025, LM menandatangani pinjaman fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai berikut:

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Batas maksimal kredit/ Maximum credit limit
065/PPM/IX/2025	1.403
068/PPM/IX/2025	945
069/PPM/IX/2025	2.311
073/PPM/IX/2025	9.079
080/PPM/XI/2025	4.105

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *Purchase Order* (PO) dari pelanggan.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas anak

PT Upadana Krista Dipta Arjasa (“UKDA”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 29 Januari 2021. UKDA dan PT Bank OCBC NISP Tbk menandatangani beberapa fasilitas pinjaman.

Perjanjian pinjaman bank tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 25 Desember 2025, dimana Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk menyetujui perubahan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Credit Facility	Batas maksimal kredit/ Maximum credit limit
<i>Demand Loan Unstructured – 1</i>	Rp 10.000
<i>Demand Loan Unstructured – 2</i>	Rp 15.000
<i>Fixed Loan</i>	Rp 12.000
<i>BPJS Financing</i>	Rp 6.000
<i>Investment Loan 1</i>	Rp 5.000
<i>Investment Loan 2</i>	Rp 10.000
<i>Investment Loan 3</i>	Rp 5.000

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Persediaan dan piutang usaha masing-masing senilai Rp 2.000 dan Rp 24.000.
- Peralatan kesehatan dan peralatan non-kesehatan masing-masing sebesar Rp 10.000.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Subsidiary

PT Lynas Medikal (“LM”)

In 2025, LM signed into a working capital loan facility with PT Bank Mayapada Internasional Tbk as follows:

Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
11,5%	4 Maret/ March 2026
11,5%	15 Maret/ March 2026
11,5%	29 Juli/ July 2026
11,5%	8 April 2026
11,5%	11 Mei/ May 2026

These loan facilities are secured by a *Purchase Order* (PO) from customers.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Subsidiaries

PT Upadana Krista Dipta Arjasa (“UKDA”)

Based on Loan Agreement No. 92 dated 29 January 2021. UKDA and PT Bank OCBC NISP Tbk signed several loan facility

This bank loan agreement was several amended, the latest on 25 December 2025, whereby the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk agreed, agreed the following credit facilities:

Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
7,50%	9 Desember/ December 2026
7,50%	9 Desember/ December 2026
7,50%	9 Desember/ December 2026
7,50%	9 Desember/ December 2026
7,75%	30 September 2027
7,75%	29 Agustus/ August 2031
7,75%	29 Juli/ July 2027

These loan facilities are secured by the followings:

- Inventories and account receivables worth Rp 2,000 and Rp 24,000, respectively.
- Medical equipment and non-medical equipment, worth of Rp 10,000, respectively,

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Upadana Krista Dipta Arjasa ("UKDA")
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
(lanjutan)

- Tanah dan bangunan yang terletak di Bogor, atas nama PT Jala Mas Putra Rejeki, pemegang saham dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560 dan 573.
- *Corporate guarantee* dari PT Jala Mas Putra Rejeki, pemegang saham.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, UKDA tidak akan melakukan mengumumkan dan membagikan dividen saham debitur.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban UKDA berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status UKDA.
- UKDA wajib menyerahkan laporan keuangan yang diaudit dan telah ditandatangani oleh Direksi debitur selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhir periode laporan.

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR")

Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk menandatangani Perjanjian Kredit No. 152 tanggal 23 Desember 2025.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Upadana Kritis Dipta Arjasa ("UKDA")
(continued)**

*These loan facilities are secured by the followings:
(continued)*

- *Land and building located at Bogor, on behalf of PT Jala Mas Putra Rejeki, a shareholder with Certificate of Right to Build No. 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560 and 573.*
- *Corporate guarantee from PT Jala Mas Putra Rejeki, a shareholder.*

Covenants and obligations

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor.*
- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Without prior written approval from the Bank, UKDA is not allowed to announce and distribute the stock dividend of the debtor.*
- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/ or obligations of UKDA under credit agreement to other party.*
- *To change the name, business activities and UKDA status.*
- *UKDA is required to submit the audited financial statements and signed by the Director not later than 6 (six) months, at least, after the end of financial statements period.*

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR")

The Company and PT OCBC NISP Tbk signed a Loan Agreement No. 152 dated 23 December 2025.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR") (lanjutan)

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh JMPR adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Credit Facility	Batas maksimal kredit/ Maximum credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
<i>Kredit Rekening Koran</i>	Rp 5.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Demand Loan Unstructured –1</i>	Rp 5.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Demand Loan Unstructured –2</i>	Rp 16.500	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Fixed loan 1</i>	Rp 30.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Fixed loan 2</i>	Rp 50.000	8,00%	28 Februari/ February 2026
<i>Investment Loan 2</i>	Rp 9.800	7,75%	11Desember/ December 2030

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Persediaan dan piutang usaha masing-masing senilai Rp 10.000 dan Rp 25.000.
- Peralatan kesehatan dan peralatan non-kesehatan masing-masing sebesar Rp 10.000.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Bogor, atas nama JMPR dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560 dan 573.
- *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, JMPR tidak akan melakukan mengumumkan dan membagikan dividen saham debitur.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR") (continued)

A summary of principal terms of loan facilities obtained by JMPR is presented below:

Fasilitas kredit/ Credit Facility	Batas maksimal kredit/ Maximum credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
<i>Kredit Rekening Koran</i>	Rp 5.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Demand Loan Unstructured –1</i>	Rp 5.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Demand Loan Unstructured –2</i>	Rp 16.500	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Fixed loan 1</i>	Rp 30.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Fixed loan 2</i>	Rp 50.000	8,00%	28 Februari/ February 2026
<i>Investment Loan 2</i>	Rp 9.800	7,75%	11Desember/ December 2030

These loan facilities are secured by the followings:

- *Inventories and account receivables* worth Rp 10,000 and Rp 25,000, respectively.
- *Medical equipment and non-medical equipment*, worth of and Rp 10,000, respectively.
- *Land and building located at Bogor, on behalf of JMPR, with Certificate of Right to Build No. 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560 and 573.*
- *Corporate guarantee from the Company.*

Covenants and obligations

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor.*
- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Without prior written approval from the Bank, JMPR is not allowed to announce and distribute the stock dividend of the debtor.*
- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban JMPR berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status JMPR.
- JMPR wajib menyerahkan laporan keuangan yang diaudit dan telah ditandatangani oleh Direksi debitur selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhir periode laporan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian *Term Loan* No. CMB.CM5/HCD.007/SPPK/2023 tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit *Term Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 300.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2026 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami perubahan, terakhir tanggal 24 Agustus 2024, FABS dan Bank Mandiri, menyetujui perubahan *grace period* selama 30 bulan.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Peralatan kesehatan dan non-kesehatan RS Primaya Podomoro Park milik PT Fortuna Makmur Sejahtera, entitas anak.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Boulevard Raya Lot S3, Podomoro Park, Jl. Bojongsoang Raya RT 01/RW 02, Kelurahan Lengkong, Kecamatan Bojongsoang, Bandung, atas nama PT Fortuna Makmur Sejahtera, entitas anak, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04581 (Catatan 12).

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR") (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings: (continued)

- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of JMPR under credit agreement to other party.
- To change the name, business activities and JMPR status.
- JMPR is required to submit the audited financial statements and signed by the Director not later than 6 (six) months, at least, after the end of financial statements period.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The Company

Based on *Term Loan Agreement* No. CMB.CM5/HCD.007/SPPK/2023 dated 25 January 2023, the Company and Bank Mandiri, signed a *Term Loan* facility with maximum credit limit of Rp 300,000. The loan will be due for repayment on 25 June 2026 and bears interest at 6.75% per annum.

The Credit Agreement was amended, recently on 24 Agustus 2024, FABS and Bank Mandiri, agreed the changes in *grace period* of 30 months.

These loan facilities are secured by the followings:

- Medical equipment and non-medical equipment RS Primaya Podomoro Park owned by PT Fortuna Makmur Sejahtera, a subsidiary.
- Land and building located at Boulevard Raya Lot S3, Podomoro Park, Jl. Bojongsoang Raya RT 01/RW 02, District Lengkong, Sub-district Bojongsoang, Bandung, on behalf of PT Fortuna Makmur Sejahtera, a subsidiary, with Certificate of Right to Build No. 04581 (Note 12).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. MH Thamrin No. 03 RT 006/RW 001 Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, atas nama PT Famon Global Medika, entitas anak, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3751, 3766, 4013 dan 4014 (Catatan 12).
- *Sinking fund* minimal sebesar Rp 3.700 (Catatan 14).
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan kepemilikan saham.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain

Entitas anak

PT Famon Global Medika (“FAGM”)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/005/KI/2020 tanggal 24 April 2020, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2030 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/0099/KI/2023 tanggal 31 Januari 2023, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2036 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun per tahun dengan *grace period* selama 24 bulan.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

The Company (continued)

Covenants and obligations

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- Land and building located at Jl. MH Thamrin No. 03 RT 006/RW 001 District Cikokol, Sub-district Tangerang, on behalf of PT Famon Global Medika, a subsidiary, with Certificate of Right to Build No. 3751, 3766, 4013 and 4014 (Note 12).
- Sinking fund of at least Rp 3,700 (Note 14).
- To amend the Company Article of Association related to composition of shareholders.
- To ecur collateral items to other parties.
- Obtaining a new loan/credit from a bank or other financial institution.

Subsidiaries

PT Famon Global Medika (“FAGM”)

- Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/005/KI/2020 dated 24 April 2020, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 150,000. The loan will be due for repayment on 23 April 2030 and bears interest at 8.75% per annum.
- Based on Investment Credit Agreement No. WCO.KP/0099/KI/2023 dated 31 January 2023, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 200,000. The loan will be due for repayment on 30 January 2036 and bears interest at 6.75% per annum with grace period of 24 months.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Famon Global Medika (“FAGM”) (lanjutan)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/0100/KI/2023 tanggal 31 Januari 2023, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2036 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 24 bulan.
- Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami perubahan, terakhir tanggal 18 Desember 2024, FAGM dan Bank Mandiri, menyetujui perubahan *grace period* selama 36 bulan.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/1314/KI/2024 tanggal 29 Mei 2024, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 43.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2035 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 12 bulan.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan Rumah Sakit Primaya Tangerang seluas 10.270 m² yang terletak di Kelurahan Cikokol, Kota Tangerang, Provinsi Banten, atas nama FAGM, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3751 seluas 1.630 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3766 seluas 2.651 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3767 seluas 2.535 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4013 seluas 1.674 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4014 seluas 1.780 m² (Catatan 12).

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Famon Global Medika (“FAGM”) (continued)

- Based on Investment Credit Agreement No. WCO.KP/0100/KI/2023 dated 31 January 2023, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 50,000. The loan will be due for repayment on 30 January 2036 and bears interest at 6.75% per annum with *grace period* of 24 months.
- The Credit Agreement was amended, recently on 18 December 2024, FAGM and Bank Mandiri, agreed the changes in *grace period* of 36 months.
- Based on Investment Credit Agreement No. WCO.KP/1314/KI/2024 dated 29 May 2024, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 43,500. The loan will be due for repayment on 28 May 2035 and bears interest at 6.75% per annum with *grace period* of 12 months.

These loan facilities are secured by the followings:

- Land and building of Primaya Hospital Tangerang with area of 10,270 m² located at Cikokol Sub-district, Tangerang City, Banten Province, on behalf of FAGM, with certificate of ownership as follows:
 - Certificate of Right to Build No. 3751 with area of 1,630 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 3766 with area of 2,651 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 3767 with area of 2,535 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 4013 with area of 1,674 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 4014 with area of 1,780 m² (Note 12).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Famon Global Medika (“FAGM”) (lanjutan)

- Tanah dan bangunan Rumah Sakit Primaya BSD yang terletak di di BSD Raya Utama Blok II.7, Desa Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, atas nama FAGM, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6615 seluas 9.000 m² (Catatan 12).
- Tanah dan bangunan Rumah Sakit Primaya Pasar Kemis seluas 6.555 m² yang terletak di Jalan Raya Pasar Kemis, Kelurahan Kuta Jaya, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten, atas nama FAGM, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20272 seluas 5.209 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20273 seluas 1.346 m² (Catatan 12).
- Peralatan kesehatan dan peralatan non-kesehatan masing-masing sebesar Rp 58.000 dan Rp 8.000 diikat dengan jaminan fidusia dan menyatakan kesediaannya menyerahkan objek fidusia kepada bank (Catatan 12).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAGM, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAGM, yang pada umumnya meliputi:

- Memberikan laporan pendapatan dan piutang bulanan kepada bank secara semesteran.
- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* per semester paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan, dan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* tahunan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah akhir periode laporan dan menyampaikan laporan keuangan *audited* per tahun oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Mengendapkan DPK (Dana Pihak Ketiga) minimal 5% dari *limit* kredit yang tercermin di Rekening Faskes (Rumah Sakit) di bank.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Famon Global Medika (“FAGM”) (continued)

- Land and building of Primaya Hospital BSD located at BSD Raya Utama Blok II.7, Pagedangan Sub-district, Tangerang District, Banten on behalf of FAGM, with certificate of ownership Certificate of Right to Build No. 6651 with area of 9,000 m² (Note 12).
- Land and building of Primaya Hospital Pasar Kemis with area of 6,555 m² located at Jalan Raya Pasar Kemis, Kelurahan Kuta Jaya, Pasar Kemis Sub-district, Tangerang District, Banten Province, on behalf of FAGM, with certificate of ownership as follows:
 - Certificate of Right to Build No. 20272 with area of 5,209 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 20273 with area of 1,346 m² (Note 12).
- Medical equipment and non-medical equipment, worth of Rp 58,000 and Rp 8,000, respectively, that secured by a fiduciary guarantee and declares its readiness to hand over the fiduciary object to the bank (Note 12).

Covenants and obligations

On loans received by FAGM, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAGM, which generally include the followings:

- Provide monthly revenue and receivables report per semester.
- Submit *inhouse* financial statement per semester 60 (sixty) days, at the latest, after the end of financial statements period and submit yearly *inhouse* financial statements 90 (ninety) days, at the latest, after the end of financial statements period and submit yearly financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest, after the end of financial statements period.
- Deposits the DPK (Dana Pihak Ketiga) at least 5% of the credit limit which reflected in the Health Facility (Hospital) Account in bank.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Famon Global Medika (“FAGM”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan.
- Menyalurkan aktivitas/transaksi keuangan Perusahaan melalui bank minimal 20% dari *limit* kredit.
- Memperpanjang masa berlaku legalitas usaha yang telah dan akan jatuh tempo selama jangka waktu kredit.
- Menggunakan dana kredit sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum dalam perjanjian kredit.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan melakukan perubahan Anggaran Dasar FAGM, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan memindahtangankan barang agunan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan membayar dan mendistribusikan modal untuk kepentingan diluar usaha.

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/004/KI/2021 tanggal 6 Mei 2021, FAM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 100.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2034 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 3 tahun.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Famon Global Medika (“FAGM”) (continued)

Covenants and obligations (continued)

- *Allow bank or other appointed parties to conduct inspection/control business activities and the financial statements.*
- *Perform financial activities/transaction through bank at least 20% from credit limit.*
- *Extend the validity period of business legality which will be due during the financing period.*
- *Utilize the credit funds in accordance with the intended use which stated in the credit agreement.*
- *Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to amend FAGM’s Article of Association, including composition of shareholders, directors and/or commissioners capital and par value.*
- *Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to transfer ownership of pledged assets.*
- *Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.*
- *Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to pay and distributing capital for others and personal interest.*

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”)

- *Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/004/KI/2021 dated 6 May 2021, FAM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 100,000. The loan will be due for repayment on 5 May 2034 and bears interest at 6.75% per annum with grace period of 3 years.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”) (lanjutan)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/016/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas *Term Loan* sebesar Rp 32.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2032 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 30 (tiga puluh) bulan.

Pinjaman bank ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 10.633 m² yang terletak di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, atas nama FAM, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5957 seluas 1.935 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5958 seluas 1.790 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5965 seluas 6.908 m² (Catatan 12).
- *Deficit cashflow guarantee* atas nama Perusahaan.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman yang diterima FAM, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAM, yang pada umumnya meliputi:

- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* triwulan paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan dimaksud berakhir dan menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat diterima 180 (seratus delapan puluh) hari.
- Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaan pembiayaan.
- Menyalurkan aktivitas/transaksi keuangan FAM melalui bank.
- Melaksanakan relaksasi agunan secara berkala maksimal 24 (dua puluh empat) bulan sekali selama masa pembiayaan oleh FAM penilaian rekanan bank dengan biaya atas beban FAM.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”) (continued)

- Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/016/KI/2021 dated 28 October 2021, the Company and Bank Mandiri, signed a Term Loan facility with maximum credit limit of Rp 32,000. The loan will be due for repayment on 27 April 2032 and bears interest at 6.75% per annum with grace period for 30 (thirty) months.

This bank loan is secured by:

- Land and building with area of 10,633 m² located at Sukamaju Sub-district, Cilodong District, Depok City, West Java Province, on behalf of FAM, with certificate of ownership as follows:
 - Certificate of Right to Build No. 5957 with area of 1,935 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 5958 with area of 1,790 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 5965 with area of 6,908 m² (Note 12).
- *Deficit cashflow guarantee* on behalf the Company.

Covenants and obligations

On loan received by FAM, the creditor entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAM, which generally include the followings:

- *Submit inhouse financial statements per quarter 60 (sixty) days, at the latest, after the end of financial statements period and financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest.*
- *Utilize the financing facilities according to the financing purpose.*
- *Perform financial activities/transaction through bank.*
- *Regularly re-appraise the collateral at the maximum once in 24 (twenty-four) months during the financing period by short-listed appraiser at FAM's cost.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman yang diterima FAM, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAM, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjukkan untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan FAM, termasuk dalam kaitannya dengan pemeriksaan agunan dan obyek yang dibiayai atas beban FAM.
- Menyerahkan salinan bukti bayar atas Surat Pemberitahuan Pajak Terutang Pajak Bumi (SPT PBB) dan Bangunan FAM yang menjadi agunan kredit setiap tahunnya.
- Memperpanjang asuransi setiap tahunnya pada saat tanggal jatuh temponya selama masa pembiayaan.
- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitor.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih periode berjalan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitor kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FAM berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- *Net income* positif mulai tahun 2024.

Pada tanggal 24 Desember 2024, FAM menerima surat pembebasan No.CMB.CM5/HCD.676/SPPK/2024 dari Bank Mandiri terkait pembatasan-pembatasan keuangan.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”) (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loan received by FAM, the creditor entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAM, which generally include the followings: (continued)

- Allow bank or another appointed parties to conduct inspection business and financial activities including in relation to the examination of collateral and objects financed at the expense of FAM.
- Submit copy of the proof of payment for FAM's Notification of Tax Due (Land and Building Tax) is used as credit collateral every year.
- Extend the insurance yearly on due date during the financing period.
- To carry out merger or acquisition with other companies.
- Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor.
- To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.
- Obtaining new credit facility from other bank.
- Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.
- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FAM under credit agreement to other party.
- To pay off debts to shareholders.
- Positive net income start from 2024.

On 24 December 2024, FAM received a letter of waiver No. CMB.CM5/HCD.676/SPPK/2024 from Bank Mandiri regarding the financial covenants.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera (“FOSS”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/014/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, FOSS dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 26.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2031 dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dengan *grace period* selama 19 bulan.

Pinjaman bank dari Bank Mandiri dijamin dengan tanah dan bangunan seluas 9.992 m² di Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, atas nama FOSS, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1720 seluas 1.255 m² (Catatan 12).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1721 seluas 3.635 m² (Catatan 12).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1727 seluas 4.103 m² (Catatan 12).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1728 seluas 999 m² (Catatan 12).
- Peralatan medis, kendaraan, dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Sukabumi (Catatan 12).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman yang diterima FOSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FOSS, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Meubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih periode berjalan.
- Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera (“FOSS”)

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/014/KI/2021 dated 28 October 2021, FOSS and Bank Mandiri, signed on Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 26,500. The loan will be due for repayment on 27 May 2031 and bears interest at 7.50% per annum with grace period of 19 months.

Bank loans from Bank Mandiri are secured by land building with area of 9,992 m² located at Sukaraja village, Sukaraja District, Sukabumi, West Java Province on behalf of FOSS, with certificate of ownership as follows:

- *Certificate of Right to Build No. 1720 with area of 1,255 m² (Note 12).*
- *Certificate of Right to Build No. 1721 with area of 3,635 m² (Note 12).*
- *Certificate of Right to Build No. 1727 with area of 4,103 m² (Note 12).*
- *Certificate of Right to Build No. 1728 with area of 999 m² (Note 12).*
- *Medical equipments, vehicles, and standard building equipments of Primaya Hospital Sukabumi (Note 12).*

Covenants and obligations

On loan received by FOSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FOSS, which generally include the followings:

- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.*
- *To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.*
- *To secure collateral items to other parties.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Fortuna Sentosa Sejahtera (“FOSS”)
(lanjutan)**

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman yang diterima FOSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FOSS, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FOSS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- *Net income* positif mulai tahun 2024.

Pada tanggal 24 Desember 2024, FOSS menerima surat pembebasan No. CMB.CM5/HCD.674/SPPK/2024 dari Bank Mandiri terkait pembatasan-pembatasan keuangan.

PT Fortuna Graha Sentosa (“FGS”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/015/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, FGS dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 38.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2031 dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dengan *grace period* selama 20 bulan.

Pinjaman bank dari Bank Mandiri dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 12.944 m² di Jalan Kedungmundu Raya No. 24, Kelurahan Kedungmundu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2037 atas nama FGS (Catatan 12).
- Peralatan medis, kendaraan, dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Semarang (Catatan 12).

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Fortuna Sentosa Sejahtera (“FOSS”)
(continued)**

Covenants and obligations (continued)

On loan received by FOSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FOSS, which generally include the followings: (continued)

- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor’s asset to an individual/other party.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/ or obligations of FOSS under credit agreement to other party.*
- *To pay off debts to shareholders.*
- *Positive net income start from 2024.*

On 24 December 2024, FOSS received a letter of waiver No. CMB.CM5/HCD.674/SPPK/2024 from Bank Mandiri regarding financial covenants.

PT Fortuna Graha Sentosa (“FGS”)

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/015/KI/2021 dated 28 October 2021, FGS and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 38,000. The loan will be due for repayment on 27 June 2031 and bears interest at 7.50% per annum with grace period of 20 months.

Bank loan from Bank Mandiri are secured by:

- *Land and building with area of 12,944 m² located at Kedungmundu Street No. 24, Kedungmundu Sub-district, Semarang City, Central Java Province with Certificate of Right to Build No. 2037 on behalf of FGS (Note 12).*
- *Medical equipments, vehicles, and standard building equipments of Primaya Hospital Semarang (Note 12).*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Graha Sentosa (“FGS”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman yang diterima FGS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGS, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih periode berjalan.
- Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FGS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- *Deb to equity ratio* maksimal 300%.

Pada tanggal 21 Oktober 2024, FGS menerima surat pembebasan No. 172/KEU/PT.FGS/XII/2024 dari Bank Mandiri terkait pembatasan-pembatasan keuangan.

PT Anugerah Bangsa Indonesia (“ABI”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CMB.CM5/HCD.810/SPPK/2023 tanggal 25 September 2023, ABI dan Bank Mandiri menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 44.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2031 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Graha Sentosa (“FGS”) (continued)

Covenants and obligations

On loan received by FGS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FGS, which generally include the followings:

- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.*
- *To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.*
- *To secure collateral items to other parties.*
- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor’s asset to an individual/other party.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FGS under credit agreement to other party.*
- *To pay off debts to shareholders.*
- *Deb to equity ratio maximum 300%.*

On 21 October 2024, FGS received a letter of waiver No. 172/KEU/PT.FGS/XII/2024 from Bank Mandiri regarding financial covenants.

PT Anugerah Bangsa Indonesia (“ABI”)

Based on Investment Credit Agreement No. CMB.CM5/HCD.810/SPPK/2023 dated 25 September 2023, ABI and Bank Mandiri signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 44,000. The loan will be due for repayment on 26 October 2031 and bears interest at 6.75% per annum.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Anugerah Bangsa Indonesia (“ABI”)
(lanjutan)**

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima ABI, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh ABI, yang pada umumnya meliputi:

- Deposito gadai atas nama ABI dengan nilai Rp 13.350 (Catatan 14).
- Peralatan kesehatan senilai Rp 48.542 (Catatan 12).
- *Corporate guarantee* dan *deficit cashflow* dari Perusahaan.
- Menjaga kepemilikan saham mayoritas PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk terhadap ABI.
- Menjaga kepemilikan saham mayoritas ABI terhadap PT Smart Fertilitas Indonesia.
- Menjaga kepemilikan saham Budi Wikeko pada PT Smart Fertilitas Indonesia.
- Melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp 13.350.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Entitas anak

PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 102/MKM/PK-KI/2023 tanggal 14 Juli 2023, MGAB dan BNI, menandatangani fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 140.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2030 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

Pinjaman bank dari BNI dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 10.104 m² atas nama MGAB, yang terletak di Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Makassar, Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20014 (Catatan 12).
- Persediaan dan piutang usaha masing-masing senilai Rp 4.521 dan Rp 57.121.
- Agunan diikat dengan jaminan fidusia dan menyatakan kesediaannya menyerahkan objek fidusia kepada bank.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Bangsa Indonesia (“ABI”) (continued)

Covenants and obligations

On loans received by ABI, Mandiri generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by ABI, which generally include the followings:

- *Mortgage deposit on behalf of ABI amounting to Rp 13,350 (Note 14)*
- *Medical equipments worth Rp 48,542 (Note 12).*
- *Corporate guarantee and deficit cashflow from the Company.*
- *Maintaining majority ownership of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk over ABI.*
- *Maintaining majority ownership of the Company over PT Smart Fertilitas Indonesia.*
- *Maintaining ownership of Budi Wikeko over PT Smart Fertilitas Indonesia.*
- *Additional paid-up capital amounting to Rp 13,350.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Subsidiary

PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 102/MKM/PK-KI/2023 dated 14 July 2023, MGAB and BNI, signed a Refinancing Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 140,000. The loan will be due for repayment on 4 September 2030 and bears interest at 6.75% per annum.

Bank loans from BNI are secured by:

- *Land and building covering an area of 10,104 m² on behalf of MGAB, which located at Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Makassar, Sulawesi Selatan with Certificate of Right to Build No. 20014 (Note 12).*
- *Inventories and account receivables worth Rp 4,521 and Rp 57,121, respectively.*
- *The collateral is secured by a fiduciary guarantee and declares its readiness to hand over the fiduciary object to the bank.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)
(lanjutan)**

Pinjaman bank dari BNI dijamin dengan: (lanjutan)

- Jika karena sebab apa pun, Agunan yang diserahkan tidak sah atau nilainya berkurang dan/atau menurun dibandingkan dengan nilai dan harga semula sehingga nilainya kurang dari 110% dari pinjaman bank, maka MGAB wajib menyerahkan jaminan pengganti atau jaminan tambahan dalam bentuk dan nilainya disetujui bank.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan Perusahaan lain.
- Mengubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar Debitur.
- Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban MGAB berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- Menjaminkan aset Gedung Rumah Sakit Primaya Makassar 2 (Hertasning) dan aset Gedung Tower 2 Rumah Sakit Primaya Makassar ke bank lain.
- Melunasi seluruh atau sebagian utang MGAB kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI.
- Membagi dividen dari laba bersih periode berjalan tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

20. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(“BNI”) (continued)**

Subsidiary (continued)

**PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)
(continued)**

Bank loans from BNI are secured by: (continued)

- If for any reason, the collateral submitted is invalid or its value is reduced and/ or decreases compared to the initial value and price, so that the value is less than 110% of the bank loan, MGAB is obliged to provide replacement or additional collateral in the form and value approved by the bank.

Covenants and obligations

On loans received by MGAB, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by MGAB, which generally include the followings:

- To carry out merger or acquisition with other companies.
- Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.
- To secure owned building to other parties.
- Obtaining new credit facility from other bank.
- Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.
- Transferring a part of or the entire rights and/ or obligations of the MGAB under credit agreement to other party.
- To pay off debts to shareholders.
- Pledging the assets of Primaya Makassar Hospital Building 2 (Hertasning) and Tower 2 Building assets of Primaya Makassar Hospital to other banks.
- Pay off all or part of the company's debt to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been placed as a subordinated loan to BNI credit facilities.
- To distribute dividend of current year net profit without prior written approval from BNI.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)
(lanjutan)**

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Melakukan investasi aktiva tetap/jangka panjang lainnya yang melebihi *cash proceeds* penerima kredit pada periode tersebut.

Pada tanggal 28 Oktober 2025, MGAB menerima surat pembebasan No. COB1/6/2892 dari BNI terkait pembagian dividen.

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Entitas anak

PT Fortuna Selamat Sejahtera (“FSS”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00374/SLK-KOM/2023 tanggal 15 Agustus 2022, FSS dan BCA, menandatangani fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 186.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2033 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 3 tahun.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Sedayu City Kelapa Gading SCBB, No. 05-06, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, atas nama FSS (Catatan 12).
- Peralatan medis dan peralatan standar gedung rumah Sakit Primaya Hospital Kelapa Gading (Catatan 12).
- *Corporate Guarantee* dari Perusahaan sebesar plafon fasilitas kredit.

20. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(“BNI”) (continued)**

Subsidiary (continued)

**PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)
(continued)**

On loans received by MGAB, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by MGAB, which generally include the followings: (continued)

- *Investing in other fixed/long-term assets that exceed the cash proceeds of the credit recipient in that period.*

On 28 October 2025, MGAB received a letter of waiver No. COB1/6/2892 from BNI regarding the dividend payment.

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Subsidiary

PT Fortuna Selamat Sejahtera (“FSS”)

Based on Investment Credit Agreement No. 00374/SLK-KOM/2023 dated 15 August 2022, FSS and BCA, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 186,500. The loan will be due for repayment on 15 August 2033 and bears interest at 6.75% per annum with grace period of 3 years.

The bank loan is secured by:

- *Land and building at Sedayu City Kelapa Gading SCBB, No. 05-06, Sub-district Cakung Barat, District Cakung, East Jakarta, Dki Jakarta, in the name of FSS (Note 12).*
- *Medical equipment and standard equipment of Primaya Hospital Kelapa Gading building (Note 12).*
- *Corporate Guarantee of the Company in the amount of credit facility ceiling.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Selamat Sejahtera (“FSS”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FSS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengubah susunan pemegang saham yang mengakibatkan Bapak Yos Effendi Susanto tidak lagi menjadi *beneficial owner*.
- Mengalihkan merek Rumah Sakit Primaya ke pihak lain.
- Menambah pinjaman dari bank/ lembaga keuangan lainnya lebih dari Rp 1.000 (kecuali perolehan pinjaman untuk pembiayaan *Receivable Financing Program* BPJS).
- Melakukan pembagian dividen >30% laba tahun sebelumnya dengan sebelumnya dengan kondisi FSS telah memperoleh laba operasi dan belum memenuhi syarat *financial covenant* maka FSS tidak diperkenankan membagikan dividen.
- Melakukan pelunasan *shareholder loans* (jika ada).
- Utang pemegang saham yang ada dan yang akan ada dimasa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di BCA, namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor.
- Wajib menyerahkan dokumen AMDAL atau UKL/ UPL, izin operasional serta akreditasi rumah sakit (apabila sudah ada) pada pengolahan selanjutnya.
- Wajib menyerahkan indikator kualitas pelayanan medis seperti jumlah tempat tidur, bed *occupancy ratio*, *average length of stay*, dan lain-lain pada pengolahan selanjutnya.
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru di luar bisnis inti.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

Subsidiary (continued)

PT Fortuna Selamat Sejahtera (“FSS”) (continued)

Covenants and obligations

On loans received by FSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FSS, which generally include the followings:

- *Change the composition of shareholders which resulted in Mr. Yos Effendi Susanto no longer being the beneficial owner.*
- *Transfer the Primaya Hospital brand to another party.*
- *Increase in loans from banks/ other financial institutions by more than Rp 1,000 (except loan acquisition for Receivable Financing of BPJS Program)*
- *Distribute dividends >30% of the previous year's profit with the previous condition that FSS has obtained operating profit and has not met the financial covenant requirements, FSS is not allowed to distribute dividends.*
- *Repayment of shareholder loans (if any).*
- *Existing and future shareholder's debts must be subordinated to borrowings at BCA, but are allowed to become additional paid-in capital.*
- *Submit AMDAL or UKL/ UPL documents, operational license and hospital accreditation (if applicable) in the next processing.*
- *Submit medical service quality indicators such as number of beds, bed occupancy ratio, average length of stay, etc. in the next processing.*
- *Investments, participation, or open new businesses outside the core business.*

As at 31 December 2025, and 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

21. RELATED PARTIES INFORMATION

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Awal Bros Citra Batam ("ABCB")	Pemegang saham/Shareholder	Piutang usaha dan penjualan jasa aplikasi IT/ account receivables and IT application service sales
PT Perdana Utama Mandiri ("PUM")	Entitas afiliasi/Affiliate	Penjualan jasa aplikasi IT/ IT application service sales
PT Awal Bros Intan Medika ("ABIM")	Entitas afiliasi/Affiliate	Penjualan jasa aplikasi IT/ IT application service sales
PT Awal Bros Sehat Ceria ("ABSC")	Entitas afiliasi/Affiliate	Penjualan jasa aplikasi IT/ IT application service sales
PT Awal Bros Batu Aji ("ABBA")	Entitas afiliasi/Affiliate	Penjualan jasa aplikasi IT/ IT application service sales
PT Awal Bros Makmur Jaya ("ABMJ")	Entitas afiliasi/Affiliate	Penjualan jasa aplikasi IT/ IT application service sales
PT Awal Bros Sehat Sentosa ("ABSS")	Entitas afiliasi/Affiliate	Piutang usaha dan penjualan jasa aplikasi IT/ account receivables and IT application service sales
PT Awal Bros Ceria Cemerlang ("ABCC")	Entitas afiliasi/Affiliate	Penjualan jasa aplikasi IT/ IT application service sales
PT Awal Bros Karya Medika ("ABKM")	Entitas afiliasi/Affiliate	Penjualan jasa aplikasi IT/ IT application service sales
Leona Agustine Karnali	Direktur Perusahaan/ Director of the Company	Sewa gedung/ building lease

a. Piutang usaha, neto (Catatan 6)

a. Account receivables, net (Note 6)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
ABCB	470	275	ABCB
ABSS	35	-	ABSS
Total piutang usaha, neto – pihak berelasi	505	275	Total account receivables, net – related parties
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

b. Pendapatan, neto

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
ABCB	3.412	3.225
ABSC	49	-
ABSS	44	-
ABMJ	38	-
ABCC	33	-
ABKM	16	-
ABBA	6	-
ABIM	-	108
PUM	-	1
Total pendapatan, neto – pihak berelasi	3.598	3.334
Persentase terhadap total pendapatan	0,15%	0,16%

c. Imbalan kerja jangka pendek

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing sebesar Rp 4.976 dan Rp 8.194 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

d. Liabilitas sewa (Catatan 23b)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Leona Agustine Karnali	1.359	1.498

21. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows: (continued)

b. Revenues, net

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
ABCB	3.412	3.225
ABSC	49	-
ABSS	44	-
ABMJ	38	-
ABCC	33	-
ABKM	16	-
ABBA	6	-
ABIM	-	108
PUM	-	1
Total revenues, net – related parties	3.598	3.334
Percentage to total revenues	0,15%	0,16%

c. Short-term employee benefits

Total salaries and other compensation benefits paid to key management was amounting to Rp 4,976 and Rp 8,194 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

d. Lease liabilities (Note 23b)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Leona Agustine Karnali	1.359	1.498

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	4	-	Article 21
Pajak pertambahan nilai	<u>17.483</u>	<u>116</u>	Value added tax
Total pajak dibayar di muka	<u>17.487</u>	<u>116</u>	Total prepaid tax

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan badan

b. Estimated claim for corporate income tax refund

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan pasal 28A:			Corporate income tax article 28A:
Tahun fiskal 2024 (Catatan 22d)	1.407	1.407	Fiscal year 2024 (Note 22d)
Tahun fiskal 2025 (Catatan 22d)	<u>914</u>	<u>-</u>	Fiscal year 2025 (Note 22d)
	<u>2.321</u>	<u>1.407</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	360	360	Article 21
Pajak penghasilan badan pasal 28A:			Corporate income tax article 28A:
Tahun fiskal 2019	1.862	1.862	Fiscal year 2019
Tahun fiskal 2023	-	2.658	Fiscal year 2023
Tahun fiskal 2024	-	152	Fiscal year 2024
Tahun fiskal 2025	<u>205</u>	<u>-</u>	Fiscal year 2025
	<u>2.427</u>	<u>5.032</u>	
Total taksiran pajak penghasilan Badan	<u>4.748</u>	<u>6.439</u>	Total estimates claim for corporate income tax refund

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak

22. TAXATION (continued)

c. Taxes payable

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	594	411	Article 21
Pasal 23	48	58	Article 23
Pasal 4 (2)	-	1	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	<u>311</u>	<u>257</u>	Value added tax
	<u>953</u>	<u>727</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax article 29:
pasal 29:			Fiscal year 2017
Tahun fiskal 2017	4	4	
Tahun fiskal 2024 (Catatan 22d)	803	15.197	Fiscal year 2024 (Note 22d)
Tahun fiskal 2025 (Catatan 22d)	21.486	-	Fiscal year 2025 (Note 22d)
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	6.385	4.145	Article 21
Pasal 23	530	605	Article 23
Pasal 25	5.260	4.961	Article 25
Pasal 4 (2)	439	398	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	<u>1.090</u>	<u>839</u>	Value added tax
	<u>35.997</u>	<u>26.149</u>	
Total utang pajak	<u>36.950</u>	<u>26.876</u>	Total taxes payable

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan

d. Income tax

Rincian pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ Desember 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak penghasilan kini:			Current income tax:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>92.473</u>	<u>73.229</u>	Subsidiaries
Total pajak penghasilan kini	92.473	73.229	Total current income tax
Pajak penghasilan tangguhan:			Deferred income tax:
Perusahaan	80	54	The Company
Entitas anak	<u>(15.326)</u>	<u>(4.624)</u>	Subsidiaries
Total pajak penghasilan Tangguhan	(15.246)	(4.570)	Total deferred income tax
Total pajak penghasilan, neto	<u>77.227</u>	<u>68.659</u>	Total income tax, net
Pajak tangguhan terkait dengan pembebanan langsung terhadap penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	<u>(2.842)</u>	<u>(1.823)</u>	Deferred tax related to item charged directly to other comprehensive income during the year

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan pajak penghasilan kini, dengan taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended</i>		
	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	288.453	262.161	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(78.133)	(96.581)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(55.162)	(40.992)	<i>Share in net profit of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>155.158</u>	<u>124.588</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	4.665	266	<i>Finance income subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	363	335	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan deviden	(121.029)	(85.550)	<i>Deviden income</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(55.162)	(40.992)	<i>Share in net profit of associate</i>
	<u>(171.163)</u>	<u>(125.941)</u>	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan kerja	73	(772)	<i>Employment benefits expenses</i>
Transaksi sewa	48	480	<i>Lease transactions</i>
Bonus	-	45	<i>Bonus</i>
	<u>121</u>	<u>(247)</u>	
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(15.884)	(1.600)	<i>Estimated fiscal loss for the year</i>
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	(1.600)	-	<i>Accumulated fiscal losses carried at the beginning of the year</i>
Taksiran bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	(17.484)	(1.600)	<i>Estimated accumulated fiscal lossess carried forward at the end of the year</i>
Pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current income tax of the Company</i>

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Perhitungan taksiran pajak penghasilan kini dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan kini	-	-	Current income
Dikurangi:			Less:
Kredit pajak penghasilan badan	(914)	(1.407)	Corporate income tax credit
(Taksiran tagihan pajak penghasilan badan pasal 28A) (Catatan 22b)	(914)	(1.407)	(Estimated claim for corporate income tax article 28A) (Note 22b)
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan kini	92.473	73.229	Current income
Dikurangi:			Less:
Kredit pajak penghasilan badan	(71.192)	(58.184)	Corporate income tax credit
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29 (Catatan 22c)	21.486	15.197	Corporate income tax article 29 (Note 22c)
(Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan pasal 28A) (Catatan 22b)	(205)	(152)	(Estimated claim for corporate income tax article 28A) (Note 22b)
Utang pajak penghasilan badan pasal 29, neto	21.281	15.045	Corporate income tax article 29, net

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya Total pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan, neto

Mutasi pengaruh aset pajak tangguhan, neto, atas beda temporer yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Subsidiaries</i> acquisition	Pengaruh ke laba rugi/ <i>Effect to</i> profit or loss	Pengaruh ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Effect to other</i> comprehensive income	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan						
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	-	-	3.700	-	3.700	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	973	-	16	(350)	639	Employment benefits liabilities
Beban yang masih harus dibayar	106	-	(106)	-	-	Accrued expenses
Transaksi liabilitas sewa	(33)	-	10	-	(23)	Lease liabilities transaction
Total aset pajak tangguhan, neto, Perusahaan	1.046	-	3.620	(350)	4.316	Total deferred tax assets, net of the Company
Entitas anak						Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	8.136	2.068	61	-	10.265	Allowance for impairment losses of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.138	5	101	-	2.244	Allowance for impairment losses of other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1	-	30	-	31	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	-	107	-	-	107	Allowance for impairment of investment
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	437	-	197	-	634	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Transaksi liabilitas sewa	1.192	-	1.404	-	2.596	Lease liabilities transaction
Beban akrual	822	-	118	-	940	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	25.648	1.454	5.495	(1.936)	30.661	Employment benefits liabilities
Rugi fiskal	52.129	8.668	24.559	-	85.356	Fiscal losses
Total aset pajak tangguhan, neto, Entitas Anak	90.503	12.302	31.965	(1.936)	132.834	Total deferred tax assets, net, of Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.117)	-	(20.339)	(556)	(33.012)	Allowance for impairment losses
Total aset pajak tangguhan, neto	79.432	12.302	15.246	(2.842)	104.138	Total deferred tax assets, net

22. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets, net

Movement of the deferred tax assets, net, arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal financial reporting purposes as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

31 December 2025

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

e. Deferred tax asset, net (continued)

Mutasi pengaruh aset pajak tangguhan, neto, atas beda temporer yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movement of the deferred tax assets, net, arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal financial reporting purposes as at 31 December 2025 and 2024 are as follows: (continued)

31 Desember 2024

31 December 2024

Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke penghasilan komprehensif lain/ Effect to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.712	(170)	(569)	973	Employment benefits liabilities
Beban yang masih harus dibayar	-	106	-	106	Accrued expenses
Transaksi liabilitas sewa	(42)	9	-	(33)	Lease liabilities transaction
Total aset pajak tangguhan, neto, Perusahaan	1.670	(55)	(569)	1.046	Total deferred tax assets, net of the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5.511	2.625	-	8.136	Allowance for impairment losses of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.138	-	-	2.138	Allowance for impairment losses of other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	-	-	-	-	Allowance for impairment losses of investment
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	69	(68)	-	1	Allowance for impairment losses of inventories
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	142	295	-	437	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Transaksi liabilitas sewa	1.729	(537)	-	1.192	Lease liabilities transaction
Beban akrual	854	(32)	-	822	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	23.878	3.581	(1.811)	25.648	Employment benefits liabilities
Rugi fiskal	43.539	8.590	-	52.129	Fiscal losses
Total aset pajak tangguhan, neto, Entitas Anak	77.860	14.454	(1.811)	90.503	Total deferred tax assets, net, of Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.845)	(9.829)	557	(12.117)	Allowance for impairment losses
Total aset pajak tangguhan, neto	76.685	4.570	(1.823)	79.432	Total deferred tax assets, net

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan, neto (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.000. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari DJP atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp 431 berbeda dengan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 756 dan Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 325. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan mencatat selisih tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

22. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets, net (continued)

The management of the Group believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

The Company

In 2025, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 1,000. The Company accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

In 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the DGT on its 2022 fiscal year Corporate Income Tax amounting to Rp 431, as opposed to the amount filled by the Company amounting to Rp 756, and the Company received Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23 and Value Added Tax amounting to Rp 325. The Company accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pada tahun 2025, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.687. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries				
PT Makassar Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 29/ Income tax article 29	15 Agustus/ August 2025 22 Agustus/ August 2025	BA-97/P2DK/KPP.150606/2025 BA-97/P2DK/KPP.150606/2025	2022 2023	231 249
PPN/ Value added tax	15 Agustus/ August 2025 22 Agustus/ August 2025	BA-97/P2DK/KPP.150606/2025 BA-97/P2DK/KPP.150606/2025	2022 2023	517 363
Sub-total				<u>1.360</u>
PT Awal Bros Medical Centre				
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	28 Mei/ May 2025	S-639/P2DK/KPP.1502/2025	2023	2
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	27 Mei/ May 2025 28 Mei/ May 2025	S-602/P2DK/KPP.1502/2025 S-639/P2DK/KPP.1502/2025	2022 2023	215 105
Sub-total				<u>322</u>
PT Fortuna Prima Sentosa				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	14 Maret/ March 2025 3 Juni/ June 2025 3 Juni/ June 2025 15 Juli/ July 2025	S-2112/P2DK/KPP.3312/2024 S-440/P2DK/KPP.3312/2024 S-440/P2DK/KPP.3312/2024 00075/101/21/458/25	2020 2021 2021 2021	2 5 2 1
PPN/ Value added tax	14 Maret/ March 2025 19 Desember/ December 2025	S-2112/P2DK/KPP.3312/2024 S-2094/P2DK/KPP.3312/2024	2020 2022	1 174
Pajak penghasilan pasal 29/ Income tax article 29	2 Juni/ June 2025 19 Desember/ December 2025	S-440/P2DK/KPP.3312/2024 S-2094/P2DK/KPP.3312/2024 00080/106/21/458/25	2021 2022 2021	1.044 13 248
Sub-total				<u>1.490</u>
PT Sistem Integrasi Medika				
Pajak penghasilan pasal 25 Income tax article 25	12 Februari/ February 2025 15 April 2025	00064/106/22/027/24 KEP-00035/KP-CT/KPP.0605/2025	2022 2023	1 10
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	3 Desember/ December 2025	BA-390/P2DK/KPP.060505/2025	2022	9
				<u>20</u>

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries

In 2025, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,687. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows:

No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries		
PT Makassar Global Awal Bros		
BA-97/P2DK/KPP.150606/2025 BA-97/P2DK/KPP.150606/2025	2022 2023	231 249
BA-97/P2DK/KPP.150606/2025 BA-97/P2DK/KPP.150606/2025	2022 2023	517 363
		<u>1.360</u>
PT Awal Bros Medical Centre		
S-639/P2DK/KPP.1502/2025	2023	2
S-602/P2DK/KPP.1502/2025 S-639/P2DK/KPP.1502/2025	2022 2023	215 105
		<u>322</u>
PT Fortuna Prima Sentosa		
S-2112/P2DK/KPP.3312/2024 S-440/P2DK/KPP.3312/2024 S-440/P2DK/KPP.3312/2024 00075/101/21/458/25	2020 2021 2021 2021	2 5 2 1
S-2112/P2DK/KPP.3312/2024 S-2094/P2DK/KPP.3312/2024	2020 2022	1 174
S-440/P2DK/KPP.3312/2024 S-2094/P2DK/KPP.3312/2024 00080/106/21/458/25	2021 2022 2021	1.044 13 248
		<u>1.490</u>
PT Sistem Integrasi Medika		
00064/106/22/027/24 KEP-00035/KP-CT/KPP.0605/2025	2022 2023	1 10
BA-390/P2DK/KPP.060505/2025	2022	9
		<u>20</u>

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2025, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.690. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries (lanjutan/ continued)				
PT Anugerah Bangsa Indonesia				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	7 Agustus/ August 2025	S-713/P2DK/KPP.0605/2025	2023	5
PT Simponi Sigmanera				
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	22 Januari/ January 2025 11 September 2025	00078/106/24/095/25 00245/106/24/095/25	2024 2024	10 1
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	22 Januari/ January 2025 30 Desember/ December 2025 23 Januari/ January 2026	00025/101/22/095/25 00274/101/25/095/CT/25 00091/101/25/095/CT/26	2022 2025 2025	9 2 2
Sub-total				<u>24</u>
PT Famon Global Medika – Tangerang				
PPN/ Value added tax	26 November 2025 26 November 2025 24 Desember/ December 2025	00064/207/20/415/25 00050/107/20/415/25 S-803/ P2DK/KPP.0807/2025	2020 2020 2021	1.006 12 59
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	20 Mei/ May 2025	00001/206/23/415/25	2023	246
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	20 Mei/ May 2025 24 Desember/ December 2025	00051/201/23/415/25 S-803/ P2DK/KPP.0807/2025	2023 2021	88 13
Sub-total				<u>1.424</u>
PT Oikohugis Fortuna Cikini				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	15 Mei / May 25	00080/101/23/071/25	2023	3
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	28 Februari/ February 2025	BA-33/P2DK/KP.060805/2025	2023	22
PPN/ Value added tax	28 Februari/ February 2025	BA-33/P2DK/KP.060805/2025	2023	4
Sub-total/ Sub-jumlah				<u>29</u>
PT Famon Medika Pangkalpinang				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	19 Desember/ December 2025	00065/107/23/304/25	Oktober/ October 2025	8
PT Anugerah Bangsa Indonesia				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	7 Agustus/ August 2025	S-713/P2DK/KPP.0605/2025	2023	5
Total				<u>4.687</u>

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2025, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,690. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows: (continued)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2025.

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari DJP atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp 13.453 berbeda dengan yang diajukan Grup sebesar Rp 14.316 dan Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 863. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat selisih tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.714. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries				
PT Makassar Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 29/ Income tax article 29	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2022	343
	6 Desember/ December 2024	S-2125/P2DK/KPP.1506/2024	2022	20
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	Oktober/ October 2020	2
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	November 2020	2
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	Desember/ December 2020	3
PPN/ Value added tax	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	20
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	19
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	1
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	1
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	221
Sub-total				<u>632</u>
PT Fortuna Prima Sentosa				
PPN/ Value added tax	7 November 2024	00096/207/19/458/24	Desember/ December 2019	22
	7 November 2024	00079/107/19/458/24	Desember/ December 2019	1
Sub-total				<u>23</u>

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

The Group has paid the amount and charged them in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2024, the Group received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the DGT on its 2022 fiscal year Corporate Income Tax amounting to Rp 13,453, as opposed to the amount filled by the Group amounting to Rp 14,316, and the Group received Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23 and Value Added Tax amounting to Rp 863. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

In 2024, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,714. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.714. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2024, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,714. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows: (continued)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries (lanjutan/ continued)				
PT Famon Medika Pangkalpinang				
PPN/ Value added tax	11 November 2024	00053/107/21/304/24	Desember/ December 2021	6
	11 November 2024	00076/107/22/304/24	Desember/ December 2022	9
	31 Mei/ May 2024	S-444/P2DK/KPP/0306/2024	Desember/ December 2021	26
	31 Mei/ May 2024	S-450/P2DK/KPP/0306/2024	Desember/ December 2022	43
Sub-total				<u>84</u>
PT Fortuna Griya Medika				
PPN/ Value added tax	2 April 2024	00033/207/22/711/24	Januari/ January 2022	4
	2 April 2024	00034/207/22/711/24	Februari/ February 2022	4
	2 April 2024	00035/207/22/711/24	Maret/ March 2022	4
	2 April 2024	00036/207/22/711/24	April 2022	6
	2 April 2024	00037/207/22/711/24	Mei/ May 2022	4
	2 April 2024	00038/207/22/711/24	Juni/ June 2022	5
	2 April 2024	00039/207/22/711/24	Juli/ July 2022	4
	2 April 2024	00040/207/22/711/24	Agustus/ August 2022	3
	2 April 2024	00041/207/22/711/24	September 2022	5
	2 April 2024	00042/207/22/711/24	Oktober/ October 2022	9
	2 April 2024	00043/207/22/711/24	November 2022	9
	2 April 2024	00044/207/22/711/24	Desember/ December 2022	10
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	2 April 2024	00003/203/22/711/24	2022	46
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	2 April 2024	00003/240/22/711/24	Juli/ July 2022	24
	2 April 2024	00004/240/22/711/24	Oktober/ October 2022	33
	2 April 2024	00005/240/22/711/24	November 2022	32
	2 April 2024	00006/240/22/711/24	Desember/ December 2022	32
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	2 April 2024	00004/201/22/711/24	2022	5
Pajak penghasilan pasal 28a/ Income tax article 28a	28 Maret/ March 2024	00004/406/22/711/24	2022	1.757
Sub-total				<u>1.996</u>

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.714. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries (lanjutan/ continued)				
PT Famon Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	25 November 24	00034/206/19/458/24	2019	206
	22 November 24	00012/106/19/458/24	2019	49
PPN/ Value added tax	22 November 24	00097/207/19/458/24	Desember/ December 2019	238
	22 November 24	00098/207/19/458/24	November 2019	16
	22 November 24	00085/107/19/458/24	Desember/ December 2019	17
	22 November 24	00086/107/19/458/24	November 2019	1
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	22 November 24	00051/201/19/458/24	Desember/ December 2019	360
	22 November 24	00052/201/19/458/24	Desember/ December 2019	27
	25 November 24	00013/201/19/803/24	Desember/ December 2019	60
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	22 November 24	00033/240/19/458/24	Desember/ December 2019	134
	22 November 24	00034/240/19/458/24	Desember/ December 2019	139
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	22 November 24	00056/203/19/458/24	Desember/ December 2019	26
	22 November 24	00057/203/19/458/24	Desember/ December 2019	19
	25 November 24	00012/203/19/803/24	Desember/ December 2019	42
Sub-total				<u>1.334</u>
PT Evasari				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	7 April 2024	00005/240/22/024/24	Desember/ December 2022	2
	7 Mei/ May 2024	00004/240/22/024/24	Desember/ December 2022	1
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)		00003/240/22/024/24	November 2022	1
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	22 Juni/ June 2024	S-239/SP2DK/KPP.0606/2023	Desember/ December 2019	59
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	22 Juni/ June 2024	S-239/SP2DK/KPP.0606/2023	Desember/ December 2019	<u>582</u>
Sub-total				<u>645</u>
Total				<u><u>4.714</u></u>

Grup telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2024.

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2024, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,714. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows: (continued)

The Group has paid the amount and charged them in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI SEWA

23. LEASE TRANSACTIONS

a. Aset hak-guna, neto

a. Right-of-use assets, net

31 Desember 2025	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2025
Biaya perolehan						Acquisition cost
Sewa tanah dan bangunan	178.142	82.910 (1.762)(1.566)	257.724	Land and building leases
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa tanah dan bangunan	(49.815)	(16.668)	1.762	115 (64.606)	Land and building leases
Jumlah tercatat	128.327				193.118	Carrying amount
31 Desember 2024						31 December 2024
Biaya perolehan						Acquisition cost
Sewa tanah dan bangunan	176.581	1.561	-		178.142	Land and building leases
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa tanah dan bangunan	(33.408)	(16.407)	-		(49.815)	Land and building leases
Jumlah tercatat	143.173				128.327	Carrying amount

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets were allocated to the followings:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	13.533	13.205	Cost of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	3.135	3.202	Operating expenses (Note 30)
Total	16.668	16.407	Total

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI SEWA (lanjutan)

23. LEASE TRANSACTION (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Sewa operasi			Operating lease
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Yayasan Kesehatan PGI Cikini	87.790	18.200	<i>Yayasan Kesehatan PGI Cikini</i>
Yayasan Perjuangan 45	75.613	70.384	<i>Yayasan Perjuangan 45</i>
Yayasan Betang Asie Pambeleum	17.206	17.209	<i>Yayan Betang Asie Pambeleum</i>
Yayasan Bhakti Wara	11.618	11.779	<i>Yayasan Bhakti Wara</i>
Trisnawati Budiman	1.979	794	<i>Trisnawati Budiman</i>
Sub-total	194.206	118.366	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 21d)	1.359	1.498	<i>Related party (Note 21d)</i>
Total sewa operasi	195.565	119.864	Total operating lease
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	25.020	21.268	Short-term portion of long-term financing
Bagian pembiayaan jangka panjang	170.545	98.596	Long-term portion of financing
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			<i>Future minimum lease payments along with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:</i>
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum:			<i>Gross lease liabilities – minimum lease payment:</i>
Sampai dengan 1 tahun	15.473	14.450	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	354.994	249.199	<i>Over 1 year</i>
	370.467	263.649	
Dikurangi: bunga yang belum diakui	(174.902)	(143.785)	<i>Less: unrecognized interest</i>
Nilai kini atas pembayaran minimum	195.565	119.864	<i>Present value of minimum lease payment</i>
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(25.020)	(21.268)	Short-term portion of long-term financing
Bagian pembiayaan jangka panjang	170.545	98.596	Long-term portion of financing

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa operasi

Grup memiliki kontrak sewa atas tanah dengan jangka waktu sewa yang berkisar antara 3 – 30 tahun. Asumsi tingkat bunga inkremental yang digunakan Grup adalah 5,5% – 8,76% per tahun.

Grup mencatat kontrak sewa tanah tersebut sebagai bagian dari aset hak-guna Grup (Catatan 23a).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) total karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 6.473 dan 6.197 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja telah memadai dan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>145.253</u>	<u>124.294</u>

23. LEASE TRANSACTION (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Operating lease

The Group has lease contracts of land with term of lease ranging between 3 – 30 years. Incremental rate assumption used by the Group was 5.5% – 8.76% per annum.

The Group recorded the lease contract of land as part of the Group's right-of-use assets (Note 23a).

24. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group determines its employment benefits liabilities in accordance with The Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) The number of employees entitled to the benefits was 6,473 and 6,197 employees as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

The management believes that the provision for employment benefits liabilities was sufficient and in compliance with the requirements of the Law.

Detail of the employment benefits liabilities is as follows:

Present value of employee
benefits liabilities

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	124.294	118.006
Beban jasa kini	27.578	25.316
Beban bunga	8.922	7.965
Akuisisi entitas anak	6.610	-
Penyesuaian	(43)	-
Beban jasa lalu	(5.231)	(9.122)
Pembayaran pensiun	(5.557)	(7.298)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(11.320)	(10.573)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun	145.253	124.294

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	124.294	118.006
Akuisisi entitas anak	6.610	-
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29 dan 30)	31.269	24.159
Penyesuaian	(43)	-
Pembayaran pensiun	(5.557)	(7.298)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(11.320)	(10.573)
Saldo akhir	145.253	124.294

24. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Present value of defined obligation at the beginning of the year	124.294	118.006
Current service cost	27.578	25.316
Interest cost	8.922	7.965
Acquisition of subsidiaries	6.610	-
Adjustment	(43)	-
Past service cost	(5.231)	(9.122)
Payment of pension	(5.557)	(7.298)
Actuarial gain charged to other comprehensive income	(11.320)	(10.573)
Present value of defined obligation liabilities at the end of the year	145.253	124.294

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Beginning balance	124.294	118.006
Acquisition of subsidiaries	6.610	-
Addition during the year (Notes 29 and 30)	31.269	24.159
Adjustment	(43)	-
Payment of pension	(5.557)	(7.298)
Actuarial gain charged to other comprehensive income	(11.320)	(10.573)
Ending balance	145.253	124.294

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Total yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Beban jasa kini	27.578	25.316	Current service cost
Beban bunga	8.922	7.965	Interest cost
Beban jasa lalu	(5.231)	9.122	Past service cost
Penyesuaian	(43)	-	Adjustment
Total	31.226	24.159	Total

Beban imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

Employment benefits expenses were allocated to the followings:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	23.839	18.904	Cost of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	7.387	5.255	Operating expenses (Note 30)
Total beban imbalan kerja	31.226	24.159	Total employment benefits Expenses

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 5 Maret 2026 No. 997/TEK-BS/III/2026 (2024: Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 5 Februari 2025 No. 1048/TEK-BS/II/2025), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost for providing employment benefits liabilities as at 31 December 2025 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, an independent actuary, based on their report dated 5 March 2026 No. 997/TEK-BS/III/2026 (2024: Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, an independent actuary, based on their report dated 5 February 2025 No. 1048/TEK-BS/II/2025), using "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Tingkat diskonto	7,14%	7,14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	7,00%	Salary incremental rate
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement rate
Tingkat mortalitas	TMI-2019	TMI-2019	Mortality rate

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

24. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in discount rate and salary incremental rate assumptions is presented below:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit Obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(13.571)	15.683	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan	1%	15.982 (12.783)	Salary incremental rate

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2025 and 2024, according to the share register of PT Datindo Entrycom, a share register, are as follows:

31 Desember 2025

31 December 2025

Pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in			Shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	
PT Famon Obor Maju	6.487.215.267	46,45%	64.872	PT Famon Obor Maju
Archipelago Investment Pte. Ltd.	3.789.358.400	27,15%	37.894	Archipelago Investment Pte. Ltd.
PT Awal Bros Citra Batam	2.420.632.176	17,34%	24.206	PT Awal Bros Citra Batam
Yos Effendi Susanto	111.556.600	0,84%	1.179	Yos Effendi Susanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.150.659.857	8,22%	11.443	Public (each below 5%)
Total	13.959.422.300	100%	139.594	Total

31 Desember 2024

31 December 2024

Pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in			Shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	
PT Famon Obor Maju	6.487.215.267	46,47%	64.872	PT Famon Obor Maju
Archipelago Investment Pte. Ltd.	3.789.358.400	27,15%	37.894	Archipelago Investment Pte. Ltd.
PT Awal Bros Citra Batam	2.420.632.176	17,34%	24.206	PT Awal Bros Citra Batam
Yos Effendi Susanto	111.556.600	0,80%	1.116	Yos Effendi Susanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.150.659.857	8,24%	11.506	Public (each below 5%)
Total	13.959.422.300	100%	139.594	Total

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan membentuk penyisihan cadangan umum sebesar Rp 50.000, sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi Rp 134.100 (31 Desember 2024: Rp 84.100). Persyaratan permodalan eksternal tersebut, untuk memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dipertimbangkan Perusahaan pada rapat tahunan pemegang saham di 2025.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Corporate Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

On 28 May 2025, the Company had provided an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 50,000, resulting the balance of retained earnings appropriated for general reserve as at 31 December 2025 becomes Rp 134,100 (31 December 2024: Rp 84,100). This externally imposed capital requirements, to comply with the prevailing laws and regulations, are considered by the Company at the annual shareholders meeting in 2025.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Agio saham	1.335.042	1.335.042	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	71.413	71.413	Differences in value of restructuring transaction between entities under common control
Dampak penerapan PSAK No. 370	6.874	6.874	Effect from adoption of SFAS No. 370
Biaya emisi saham	(6.004)	(6.004)	Share issuance cost
Total tambahan modal disetor	1.407.325	1.407.325	Total additional paid-in capital

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi tahun berjalan/ Loss for the period	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Setoran modal/ Paid-up capital	Pembagian dividen/ Distribution of dividend	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Transaksi Dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling interests	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Makassar Global									PT Makassar Global
Awal Bros	146.875	27.513	685	-	(4.250)	-	-	170.823	Awal Bros
PT Awal Bros Banjar	17.852 (5)	-	-	-	-	-	17.847	PT Awal Bros Banjar
PT Sinergi Fortuna									PT Sinergi Fortuna
Melinda	11.149 (3.063)	-	-	-	-	-	8.086	Melinda
PT Evasari	4.004 (4.754)	285	-	-	-	-	(465)	PT Evasari
PT Link Medis Sehat	1.041 (797)	100	-	-	-	-	(1.738)	PT Link Medis Sehat
PT Simponi Sigmanera	294	59 (3)	-	(31)	-	-	319	PT Simponi Sigmanera
PT Famon Mitra									PT Famon Mitra
Awal Bros	(5)	(61)	-	-	-	-	-	(66)	Awal Bros
PT Kasih Karunia									PT Kasih Karunia
Alkesindo	54 (4)	-	-	-	-	-	50	Alkesindo
PT Awal Bros									PT Awal Bros
Medical Centre	18	-	-	-	-	-	-	18	Medical Centre
PT Famon Global									PT Famon Global
Awal Bros	13	2 (1)	-	-	-	-	14	Awal Bros
PT Famon									PT Famon
Global Medika	4	-	-	-	-	-	-	4	Global Medika
PT Fortuna									PT Fortuna
Medika Medan	1	-	-	-	-	-	-	1	Medika Medan
PT Kalibrasi									PT Kalibrasi
Medika Indonesia	3 (1)	-	-	-	-	-	2	Medika Indonesia
PT Fortuna Melinda									PT Fortuna Melinda
Rajawali	(1.641)	(4.108)	-	-	-	-	-	(5.749)	Rajawali
PT Smart Fertilitas									PT Smart Fertilitas
Indonesia	(703)	(572)	-	-	-	-	-	(1.275)	Indonesia
PT Kava Prima									PT Kava Prima
Hanesa	(1.537)	(632)	(9)	-	-	-	-	(2.178)	Hanesa
PT Oikohugis									PT Oikohugis
Fortuna Cikini	(48.466)	(17.141)	185	-	-	-	-	(65.422)	Fortuna Cikini
PT Fortuna Karya									PT Fortuna Karya
Sehati	-	(48)	-	4.312	-	-	-	4.264	Sehati
PT Fortuna									PT Fortuna
Prima Alkesindo	1	-	-	-	-	-	-	1	Prima Alkesindo
PT Lynas Medikal	-	3.411	-	-	-	16.570 (9.297)	10.684	PT Lynas Medikal
PT Upadana Krista									PT Upadana Krista
Dipta Arjasa	-	-	-	-	-	(1.132)	-	(1.132)	Dipta Arjasa
PT Jala Mas Putra									PT Jala Mas Putra
Rejeki	-	-	-	-	-	99.612	-	99.612	Rejeki
Total	126.875 (201)	1.242	4.312	(4.281)	115.050	(9.297)	233.700	Total

27. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of non-controlling interests are as follows:

31 December 2025

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Laba tahun berjalan/ Profit for the period	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Setoran modal/ Paid-up capital	Pembagian dividen/ Distribution of dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Makassar Global							PT Makassar Global
Awal Bros	133.257	16.300	318	-	(3.000)	146.875	Awal Bros
PT Awal Bros Banjar	17.854 (2)	-	-	-	17.852	PT Awal Bros Banjar
PT Sinergi Fortuna							PT Sinergi Fortuna
Melinda	12.415 (1.266)	-	-	-	11.149	Melinda
PT Evasari	5.291 (1.462)	175	-	-	4.004	PT Evasari
PT Link Medis Sehat	730 (1.771)	-	-	-	1.041	PT Link Medis Sehat
PT Simponi Sigmanera	282	35	3	-	(26)	294	PT Simponi Sigmanera
PT Famon Mitra							PT Famon Mitra
Awal Bros	79 (84)	-	-	-	5)	Awal Bros
PT Kasih Karunia							PT Kasih Karunia
Alkesindo	57 (3)	-	-	-	54	Alkesindo
PT Awal Bros							PT Awal Bros
Medical Centre	21 (3)	-	-	-	18	Medical Centre
PT Famon Global							PT Famon Global
Awal Bros	12	1	-	-	-	13	Awal Bros
PT Famon							PT Famon
Global Medika	4	-	-	-	-	4	Global Medika
PT Fortuna							PT Fortuna
Medika Medan	1	-	-	-	-	1	Medika Medan
PT Kalibrasi							PT Kalibrasi
Medika Indonesia	1 (1)	-	3	-	3	Medika Indonesia
PT Fortuna Melinda							PT Fortuna Melinda
Rajawali	-	(1.641)	-	-	-	(1.641)	Rajawali
PT Smart							PT Smart
Fertilitas Indonesia	(163)	(540)	-	-	-	(703)	Fertilitas Indonesia
PT Kava Prima Hanesa	(854)	(707)	24	-	-	(1.537)	PT Kava Prima Hanesa
PT Oikohugis							PT Oikohugis
Fortuna Cikini	(32.935)	(16.797)	1.266	-	-	(48.466)	Fortuna Cikini
PT Fortuna							PT Fortuna
Prima Alkesindo	-	-	-	1	-	1	Prima Alkesindo
Total	136.052	(7.941)	1.786	4	(3.026)	126.875	Total

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The details of non-controlling interests are as follows (continued):

31 December 2024

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN NETO

28. NET REVENUES

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Penunjang medis rawat inap	827.276	718.933	Inpatient medical support
Penunjang medis rawat jalan	720.001	585.123	Outpatient medical support
Pelayanan pasien rawat inap	581.972	569.191	Inpatient services
Pendapatan laboratorium	206.104	187.098	Revenue from laboratory
Pelayanan pasien poliklinik	107.290	104.961	Polyclinic services
Penjualan alat medis	48.326	-	Medical equipment sales
Pendapatan lainnya	28.228	23.160	Others
Total pendapatan	2.519.197	2.188.466	Total revenue
Dikurangi:			Less:
Potongan pendapatan	(82.360)	(85.411)	Revenues discounts
Total pendapatan neto	2.436.837	2.103.055	Total net revenues

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no individual revenue which exceeded 10% of the total revenues for the years ended 31 December 2025 and 2024.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Penunjang medis (Catatan 8)	837.035	643.907	Medical support (Note 8)
Gaji dan tunjangan	491.532	435.843	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	252.675	201.595	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Perawatan pasien	50.410	115.376	Patient care
Utilitas	44.540	38.530	Utilities
Poliklinik	42.103	36.402	Polyclinic
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	23.839	18.904	Employment benefits expenses (Note 24)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 23a)	13.533	13.205	Depreciation right-of-use assets (Note 23a)
Total beban pokok pendapatan	1.755.667	1.503.762	Total cost of revenues

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian neto dengan total kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan neto Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
PT Anugrah Argon Medica	92.231	78.126
PT Anugerah Pharmindo Lestari	82.894	81.985
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	72.673	62.826
PT Parit Padang Global	48.583	-
PT Bina San Prima	32.742	44.565
Total	329.123	267.502

29. COST OF REVENUES (continued)

The details of net purchase with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
PT Anugrah Argon Medica	92.231	78.126
PT Anugerah Pharmindo Lestari	82.894	81.985
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	72.673	62.826
PT Parit Padang Global	48.583	-
PT Bina San Prima	32.742	44.565
Total	329.123	267.502

30. BEBAN USAHA

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Beban penjualan		
Pemasaran	39.728	26.728
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	166.354	130.638
Tata graha	97.152	87.721
Administrasi kantor Umum	24.138 22.072	22.350 17.441
Perbaikan dan pemeliharaan	20.735	19.669
Jasa tenaga ahli	12.356	12.168
Pendidikan dan pelatihan	7.499	5.051
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	7.387	5.255
Asuransi	4.206	2.638
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 23a)	3.135	3.202
Utilitas	2.220	2.261
Amortisasi aset bernilai rendah	2.126	890
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	971	2.311
Amortisasi aset takberwujud	587	351
Total beban usaha	410.666	338.674

30. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Selling expenses		
Marketing	39.728	26.728
General and administrative expense		
Salaries and allowances	166.354	130.638
Housekeeping	97.152	87.721
Office administration General	24.138 22.072	22.350 17.441
Repair and maintenance	20.735	19.669
Professional fees	12.356	12.168
Education and training	7.499	5.051
Employment benefits expenses (Note 24)	7.387	5.255
Insurance	4.206	2.638
Depreciation right-of-use assets (Note 23a)	3.135	3.202
Utilities	2.220	2.261
Amortization of low value assets	2.126	890
Depreciation of fixed assets (Note 12)	971	2.311
Amortization of intangible assets	587	351
Total operating expenses	410.666	338.674

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Bagian laba bersih atas entitas asosiasi	55.163	40.992	Share in net profit of associate
Penghasilan keuangan	26.683	45.552	Finance income
Penghasilan sewa	18.381	17.978	Lease income
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	8.108	2.067	Recovery of impairment losses of account receivables (Note 6)
Bagi hasil	103	4.457	Profit sharing
Pendapatan <i>alarm center</i>	83	23.774	Alarm center income
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 12)	-	472	Gain on sales and disposal of fixed assets (Note 12)
Lainnya	28.116	7.280	Others
Total penghasilan lain-lain	136.637	142.572	Total other income

32. BEBAN LAIN-LAIN

32. OTHER EXPENSES

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Beban keuangan	80.441	72.625	Finance cost
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	8.584	13.998	Impairment losses of account receivables (Note 6)
Beban pajak	6.006	4.983	Tax expenses
Beban manajemen	5.208	5.837	Management expenses
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 12)	544	515	Loss on sales and disposal of fixed assets (Note 12)
Kerugian penghapusan persediaan	417	620	Impairment losses of inventories
Kerugian penghapusan piutang usaha	360	564	Written-off account receivables
Beban <i>alarm center</i>	-	24.675	Alarm center expense
Lainnya	17.128	17.213	Others
Total beban lain-lain	118.688	141.030	Total other expenses

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang pemilik entitas induk	211.428	201.443	<i>Profit for the year Attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham yang menghitung laba per saham beredar (Angka penuh)	<u>13.959.422.300</u>	<u>13.959.422.300</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (Full amount)</i>
Laba per saham (Angka penuh)	<u>15,15</u>	<u>14,43</u>	<i>Earnings per share (Full amount)</i>

34. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

34. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan lokasi geografis dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

31 Desember 2025

	Jawa	Kalimantan dan/ Sulawesi	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENDAPATAN NETO	1.974.834	432.698	46.764	(17.459)	2.436.837
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.430.261)	(294.533)	(38.286)	7.413	(1.755.667)
LABA BRUTO	544.573	138.165	8.478	(10.046)	681.170
BEBAN USAHA	(364.860)	(48.532)	(7.854)	10.580	(410.666)
LABA USAHA	179.713	89.633	624	534	270.504
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Penghasilan lain-lain	217.683	10.891	3.144	(95.081)	136.637
Beban lain-lain	94.848	(9.720)	(3.395)	(200.421)	(118.688)
Total penghasilan (beban) lain-lain, neto	312.531	1.171	(251)	(295.502)	17.949
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	492.244	90.804	373	(294.968)	288.453
PAJAK PENGHASILAN	(58.199)	(19.520)	492	-	(77.227)
LABA TAHUN BERJALAN	434.045	71.284	865	(294.968)	211.226
Penghasilan komprehensif lain, neto	11.716	2.167	944	(5.966)	8.861
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	445.761	73.451	1.809	(300.934)	220.087
TOTAL ASET	7.925.361	756.946	250.524	(2.782.737)	6.150.094
TOTAL LIABILITAS	(3.062.720)	(258.488)	(74.141)	711.180	(2.684.169)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on geographic location and has three reporting segments as follows:

31 December 2025

	Total/ Total
NET REVENUES	2,436,837
COST OF REVENUES	(1,755,667)
GROSS PROFIT	681,170
OPERATING EXPENSES	(410,666)
OPERATING PROFIT	270,504
OTHER INCOME (EXPENSES)	
Other income	136,637
Other expenses	(118,688)
Total other income (expenses), net	17,949
PROFIT BEFORE INCOME TAX	288,453
INCOME TAX	(77,227)
PROFIT FOR THE YEAR	211,226
Other comprehensive income, net	8,861
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	220,087
TOTAL ASSETS	6,150,094
TOTAL LIABILITIES	(2,684,169)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan lokasi geografis dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on geographic location and has three reporting segments as follows: (continued)

31 Desember 2024	Jawa	Kalimantan dan/ Sulawesi	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	31 December 2024
PENDAPATAN NETO	1.679.800	393.719	34.349	(4.813)	2.103.055	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.203.685)	(270.221)	(30.401)	545	(1.503.762)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	476.115	123.498	3.948	(4.268)	599.293	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(291.201)	(46.144)	(6.779)	5.450	(338.674)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	184.914	77.354	(2.831)	1.182	260.619	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	402.281	11.775	5.412	(276.896)	142.572	Other income
Beban lain-lain	(153.294)	(24.941)	(1.899)	39.104	(141.030)	Other expenses
Total penghasilan (beban) lain-lain, neto	248.987	(13.166)	3.513	(237.792)	1.542	Total other income (expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	433.901	64.188	682	(236.610)	262.161	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	(49.665)	(19.839)	845	-	(68.659)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	384.236	44.349	1.527	(236.610)	193.502	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain, neto	15.032	(636)	(350)	(4.966)	9.080	Other comprehensive income, net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	399.268	43.713	1.177	(241.576)	202.582	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL ASET	6.672.296	915.408	240.562	(2.755.676)	5.072.590	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	2.167.018	248.330	65.990	(542.885)	1.938.453	TOTAL LIABILITIES

**35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN**

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman kepada pihak ketiga, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif atas instrumen keuangan tersebut.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The classification of financial assets had been classified as financial assets carried at amortized cost. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statement approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, account receivables, other receivables – third parties, other current assets, loan to third parties, account payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of bank loans and lease liabilities was determined using discounted cash flow method at effective interest rate.
- Other non-current assets were recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk and capital risk.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki oleh Grup:

31 Desember 2025

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposure maksimum/ Maximum exposure	
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan setara kas	-	680.870	680.870	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	-	55.000	55.000	Time deposits more than three months
Piutang usaha	505	594.570	595.075	Account receivables
Piutang lain-lain	-	39.125	39.125	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	18.775	18.775	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	20.399	20.399	Other non-current assets
Total	505	1.408.739	1.409.244	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are reputable and has good credibility.

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group:

31 December 2025

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki oleh Grup: (lanjutan)

31 Desember 2024

	Konsentrasi risiko kredit/ <i>Credit risk concentration</i>		Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>	
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Kas dan setara kas	-	894.758	894.758	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	-	52.000	52.000	Time deposits more than three months
Piutang usaha	275	536.141	536.416	Account receivables
Piutang lain-lain	-	27.981	27.981	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	18.775	18.775	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	20.330	20.330	Other non-current assets
Total	275	1.549.985	1.550.260	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

31 Desember 2025

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	680.870	-	680.870	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	55.000	-	55.000	Time deposits more than three months
Piutang usaha	548.469	46.606	595.075	Account receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	38.366	759	39.125	Other receivables – third parties
Aset lancar lainnya	18.775	-	18.775	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	20.399	-	20.399	Other non-current assets
	1.361.879	47.365	1.409.244	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(47.365)	(47.365)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	1.361.879	-	1.361.879	Net

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group: (continued)

31 December 2024

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

31 December 2025

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak: (lanjutan)

31 Desember 2024

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	894.758	-	894.758	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	52.000	-	52.000	<i>Time deposits more than three months</i>
Piutang usaha	499.453	36.963	536.416	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	18.260	9.721	27.981	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	18.775	-	18.775	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	20.330	-	20.330	<i>Other non-current assets</i>
	1.503.576	46.684	1.550.260	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(46.684)	(46.684)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Neto	1.503.576	-	1.503.576	Net

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- i. Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari.
- ii. Manajemen Grup juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired: (continued)

31 December 2024

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	894.758	-	894.758	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	52.000	-	52.000	<i>Time deposits more than three months</i>
Piutang usaha	499.453	36.963	536.416	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	18.260	9.721	27.981	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	18.775	-	18.775	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	20.330	-	20.330	<i>Other non-current assets</i>
	1.503.576	46.684	1.550.260	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(46.684)	(46.684)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Neto	1.503.576	-	1.503.576	Net

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- i. The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities, particularly the related party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations.
- ii. Management of the Group also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2025. Total yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Jatuh tempo/Due date			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	680.870	-	680.870	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	55.000	-	55.000	Time deposits more than three months
Piutang usaha	548.469	-	548.469	Account receivables
Piutang lain-lain	38.366	-	38.366	Other receivables
Aset lancar lainnya	18.775	-	18.775	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	20.399	20.399	Other non-current assets
Total aset keuangan	1.341.480	20.339	1.361.819	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek (157.128)	-	(157.128)	Short-term bank loans
Pinjaman kepada pihak ketiga (9.780)	-	(9.780)	Loan to third parties
Utang usaha	(194.354)	-	(194.354)	Account payables
Utang lain-lain	(298.866)	-	(298.866)	Other payables
Beban akrual	(60.508)	-	(60.508)	Accrued expenses
Liabilitas sewa	(25.020)	(170.545)	(195.565)	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	(84.342)	(1.133.013)	(1.217.355)	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan, neto	(829.998)	(1.303.558)	(2.133.556)	Total financial assets, net
Total aset keuangan, neto	511.482	(1.283.228)	(771.746)	Total financial assets, net

c. Risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk (continued)

The table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities as at 31 December 2025. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

c. Capital risk

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko permodalan (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan total kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Total liabilitas	2.684.169	1.938.453	<i>Total liabilities</i>
Total kas dan setara kas	(680.870)	(894.758)	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Utang neto	<u>2.003.299</u>	<u>1.043.695</u>	<i>Net payables</i>
Total ekuitas	<u>3.465.925</u>	<u>3.134.137</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0,58</u>	<u>0,33</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	154.689	30.389	<i>Additional of fixed assets through realization of advances</i>
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain – pihak ketiga	153.120	75.847	<i>Additional of fixed assets through others payables – third parties</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	82.910	1.561	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban bunga	20.213	9.821	<i>Addition of fixed assets through capitalization of interest expense</i>
Peningkatan liabilitas sewa melalui beban bunga	8.109	4.868	<i>Increasing of lease liabilities through interest expense</i>
Penghapusan aset hak-guna melalui modifikasi sewa	(554)	-	<i>Disposal of right-of-use assets through lease modification</i>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital risk (continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As at 31 December 2025 and 2024, the calculation of this ratio, were as follows:

37. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is a follows:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

	Pinjaman syariah jangka panjang/ <i>Long-term sharia loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman kepada pihak ketiga/ <i>Loan to third Party</i>	
Saldo awal	322.081	987.077	119.864	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penerimaan kas	79.756	268.249	-	-	280	<i>Cash receipt</i>
Pembayaran kas	(49.584)	(57.009)	(14.764)	(614)	-	<i>Cash payment</i>
Akuisisi entitas anak	-	19.039	-	157.742	9.500	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	90.465	-	-	<i>Non cash activities</i>
Saldo akhir	352.253	1.217.356	195.565	157.128	9.780	<i>Ending balance</i>

31 Desember 2024

	Pinjaman syariah jangka panjang/ <i>Long-term sharia loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>		
Saldo awal		317.179	834.120	126.844	<i>Beginning balance</i>
Penerimaan kas		45.702	189.179	-	<i>Cash receipt</i>
Pembayaran kas	(40.800)	(36.223)	(13.409)		<i>Cash payment</i>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-		6.429	<i>Non cash activities</i>
Saldo akhir	322.081	987.076	119.864		<i>Ending balance</i>

38. CASH FLOWS INFORMATION

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

31 December 2025

31 December 2024

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas anak

PT Simponi Sigmanera ("SS")

Pada tanggal 3 Februari 2026, SS dan PT Famon Obor Maju ("FOM"), pemegang saham, mendirikan PT Simponi Punca Prima dengan kepemilikan masing-masing 999 saham yang mencerminkan 99,99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,01% kepemilikan.

PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS")

Pada tanggal 3 Februari 2026, FSS dan PT Internasional Kanker Spesialis, pihak ketiga, mendirikan PT Nusantara Kanker Spesialis dengan kepemilikan masing-masing 1.750 saham yang mencerminkan 70% kepemilikan dan 750 saham yang mencerminkan 30% kepemilikan.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Subsidiaries

PT Simponi Sigmanera ("SS")

On 3 February 2026, SS and PT Famon Obor Maju ("FOM"), a shareholder, established PT Simponi Punca Prima with ownership interests of 999 shares representing 99.99% ownership interests and 1 share representing 0.01% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS")

On 3 February 2026, FSS and PT Internasional Kanker Spesialis, a third party, established PT Nusantara Kanker Spesialis with ownership interests of 1,750 shares representing 70% ownership interests and 750 share representing 30% ownership interests, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2026.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 139 – 143 merupakan informasi keuangan tambahan PT Famon Awal Bros Sedaya, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan berikut ini.

**40. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 30 March 2026.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information on page 139 – 143 are supplementary financial information of PT Famon Awal Bros Sedaya, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiary under the equity method.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 2025	31 Desember 2024/ December 2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	19.193	61.306	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	81.689	86.267	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	13.330	9.586	<i>Third parties</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.763	826	<i>Advances and prepayments</i>
Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	368.835	302.260	<i>Loan provided to related parties</i>
Uang muka investasi pada entitas anak	10.888	-	<i>Advance for investment in subsidiaries</i>
Aset lancar lainnya	23	10	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	495.721	460.255	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	459.677	404.270	<i>Investment in associate</i>
Investasi pada entitas anak	1.298.237	1.220.441	<i>Investment in subsidiaries</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	2.321	1.407	<i>Estimated claim for corporate income tax refund</i>
Aset pajak tangguhan, neto	618	1.048	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, neto	904	1.112	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna, neto	1.460	1.647	<i>Right-of-use assets, net</i>
Aset tak-berwujud, neto	504	507	<i>Intangible assets, net</i>
Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	80.880	39.000	<i>Loan provided to related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	4.728	4.689	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.849.329	1.674.121	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.345.050	2.134.376	TOTAL ASSETS

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 2025	31 Desember 2024/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	9.947	22.865	Related parties
Pihak ketiga	788	478	Third parties
Utang pajak	953	727	Taxes payable
Beban akrual	2.296	1.122	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	552	395	Unearned revenue
Pinjaman kepada pihak berelasi – jangka pendek	24.937	-	Short-term loan to related parties net of current portion
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	7.000	31.906	Bank loans
Liabilitas sewa	162	139	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	46.635	57.632	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	104.780	37.994	Bank loans
Liabilitas sewa	1.197	1.359	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2.910	4.429	Employment benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	108.887	43.782	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	155.522	101.414	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh 13.959.422.300 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham	139.594	139.594	Authorized, issued and fully paid 13,959,422,300 shares with par value of Rp10 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	1.329.038	1.329.038	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	4.366	4.366	Other equity component
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	50.500	35.700	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	666.030	524.264	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.189.528	2.032.962	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.345.050	2.134.376	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2025	2024	
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(53.347)	(44.730)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen dari entitas anak	121.029	85.550	Dividend income from subsidiaries
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	55.162	40.992	Share in net profit of associate
Jasa manajemen	27.753	36.156	Manajemen fee
Penghasilan keuangan	8.838	10.136	Finance income
Beban keuangan	(6.512)	(4.427)	Finance cost
Rupa-rupa – bersih	2.235	911	Miscellaneous – net
Total penghasilan lain-lain, neto	208.505	169.318	Total other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	155.158	124.588	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(80)	(55)	Deferred
Total pajak penghasilan, neto	(80)	(55)	Total income tax, net
LABA TAHUN BERJALAN	155.078	124.533	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.838	2.916	Remeasurement of employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(350)	(569)	Income tax related to other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain, neto	1.488	2.346	Total other comprehensive income, net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	156.566	126.880	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended 31 December 2025
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lain/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	139.594	1.329.038	4.366	11.000	422.085	1.906.083	Balance as at 1 January 2024
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	24.700 (24.700)	-	<i>Appropriation of retained earnings for mandatory reserve</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							<i>Total comprehensive income for the year:</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	124.533	124.533	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2.346	2.346	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	139.594	1.329.038	4.366	35.700	524.264	2.032.962	Balance as at 31 December 2024
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	14.800 (14.800)	-	<i>Appropriation of retained earnings for mandatory reserve</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							<i>Total comprehensive income for the year:</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	155.078	155.078	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.488	1.488	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	139.594	1.329.038	4.366	50.500	666.030	2.189.528	Balance as at 31 December 2025

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari penghasilan lain-lain	28.587	21.114	Cash receipt from other income
Pembayaran kepada karyawan	(31.165)	(26.762)	Payments to employees
Pembayaran kepada pihak ketiga atas beban usaha dan lain-lain	(18.038)	(15.361)	Payment to third parties for operating expenses and others
Pembayaran kepada pemasok	(1.951)	(6.013)	Payments to suppliers
Kas neto untuk operasi	(22.567)	(27.022)	Net cash for operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	8.838	10.136	Receipt from finance income
Pembayaran untuk beban keuangan	(6.406)	(4.324)	Payments for finance cost
Pembayaran pensiun	(1.009)	(1.680)	Payment of pension
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak penghasilan badan	-	431	Receipt from estimated claim for corporate income tax refund
Arus kas neto untuk aktivitas operasi	(21.144)	(22.459)	Net cash flows for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari dividen tunai dari investasi pada entitas anak	121.029	85.550	Receipt from cash dividend from investment from subsidiaries
Kenaikan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	(108.455)	(33.828)	Increase of loan provide to related parties
Perolehan investasi pada entitas anak	(77.796)	(98.497)	Acquisition of investment in subsidiaries
Pembayaran utang lain-lain atas perolehan investasi pada entitas anak	(11.000)	-	Payment of other payables related aquisition of investment in subsidiaries
Penempatan uang muka investasi pada entitas anak	(10.888)	-	Advance for investment in subsidiaries
Perolehan aset takberwujud	(201)	(478)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(192)	(324)	Acquisition of fixed assets
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(39)	(988)	Placement in restricted cash
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(87.542)	(48.565)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	41.880	13.000	Proceed from long-term bank loans
Kenaikan pinjaman kepada pihak berelasi	24.937	-	Increase in other payables to related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(244)	(244)	Repayment of lease liabilities
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan	66.573	12.756	Net cash flows from financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(42.113)	(58.268)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	61.306	119.574	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	19.193	61.306	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR